

### BAB III

#### HADIS TENTANG MANDI BAGI WANITA *ISTIḤĀDAH*

##### A. Ṣaḥīḥ al-Bukhārī

###### 1. Biografi Imam al-Bukhari (194-256 H / 810-870 M)

Nama lengkap Imam al-Bukhari adalah Abu Abdullah Muhammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mughirah ibn Bardizbah al-Ja'fiy al-Bukhari. Dilahirkan di Bukhara sekarang Uzbekistan, setelah salat jum'at tanggal 13 Syawal 194 H (810 M). Ayahnya meninggal diwaktu beliau masih kecil dan meninggalkan harta yang cukup untuk hidup dengan baik dan terhormat. Beliau dibina dan dididik oleh ibunya dengan tekun dan penuh perhatian.<sup>1</sup>

Sejak umur kurang lebih 10 tahun, al-Bukhari sudah mempunyai perhatian dalam ilmu-ilmu hadis, bahkan sudah mempunyai hafalan hadis yang tidak sedikit jumlahnya. Beliau merantau ke negeri Syam, Mesir, Jazirah sampai dua kali, ke Basrah empat kali, ke Hijaz bermukim 6 tahun dan pergi ke Baghdad bersama-sama para ahli Hadis yang lain.<sup>2</sup>

Muhammad bin Abi Hatim Warraq al-Bukhari menceritakan, Saya mendengar Bukhari mengatakan, “Saya mendapatkan ilham untuk menghafal hadis ketika saya masih berada di sekolah baca tulis (kuttab).” Saya berkata kepadanya, “Berapakah umurmu ketika itu?” Dia menjawab, “Sepuluh tahun atau kurang dari itu. Kemudian setelah lulus dari *Kuttab*, saya pun bolak-balik

---

<sup>1</sup>M. M. Abu Shuhbah, *Fī Rihab al-Sunnah al-Kutub al-Ṣiḥaḥ al-Sittah* (Kairo: Majma' al-Buhūs al-Islamiyyāh, 1969), 38-43.

<sup>2</sup>Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mustalah al-Hadis*, Cet III (Bandung: PT. al-Ma'arif, 1981), 327.

menghadiri majelis hadisnya ad-Dakhili dan ulama hadis lainnya. Suatu hari tatkala membacakan hadis dihadapan orang-orang ad-Dakhili mengatakan, “Sufyan meriwayatkan dari Abu Zubair dari Ibrahim.” Maka saya katakan kepadanya, “Sesungguhnya Abu Zubair tidak meriwayatkan dari Ibrahim.” Maka dia pun menghardikku, lalu saya berkata kepadanya, “Rujuklah kepada sumber aslinya, jika kamu punya.” Kemudian dia pun masuk dan melihat kitabnya lantas kembali dan berkata, “Bagaimana kamu bisa tahu wahai anak muda?” Saya menjawab, “Dia adalah al-Zubair (bukan Abu Zubair). Nama aslinya Ibnu Adi yang meriwayatkan hadis dari Ibrahim.” Kemudian dia pun mengambil pena dan membenarkan catatannya. Dan dia pun berkata kepadasya, “Kamu benar.” Menanggapi cerita tersebut, Bukhari ini Warraq berkata, “Biasa, itulah sifat manusia. Ketika membantahnya umurmu berapa?” Bukhari menjawab, “Sebelas tahun.”<sup>3</sup>

Imam al-Bukhari adalah salah satu tokoh hafalan dan keteguhan ingatan. Sumber-sumber yang menyebutkan biografi beliau semuanya menyebutkan hal ini. Oleh karena itu, kita tidak perlu merasa heran, bahwa majlis Imam al-Bukhari di Baghdad dihadiri tidak kurang dari sepuluh ribu orang.<sup>4</sup>

Di antara gurunya yaitu Makky ibn Ibrahim, Abdullah ibn Usman al-Marwazi, Abdullah ibn Musa al-Abbasy, Abu Asim al-Saibani, dan Muhammad

---

<sup>3</sup>Ibn Hajar al-Asqolani, *Hadyu sārī Muqadimah Fath al-Bārī* (Bairut: Dār al-Fikr, t.th) 640.

<sup>4</sup>Muhammad ‘Ajaj al-Khatib, *Ushul al-Hadis; Pokok-pokok Ilmu Hadis*, terj. Nur Ahmad Musyafiq, Cet IV (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), 281.

ibn Abdullah al-Ansari. Mereka semua adalah ahli hadis dengan derajat hafiz hafal 100.000 hadis beserta *sanad* dan *matn*-nya.<sup>5</sup>

Di antara murid-muridnya yang paling menonjol adalah Muslim ibn al-Hajjaj, al-Tirmizi, al-Nasa'i, ibn Khuzaimah, ibn Abu Dawud, Muhammad ibn Yusuf, al-Farabi, Ibrahim ibn Ma'qil al-Nasa'i, Hammad ibn Syakir al-Nasa'i, dan Mansyur ibn Muhammad al-Bazdawi.<sup>6</sup>

Karena curahan dan perhatian Imam al-Bukhari terhadap hadis, maka muncul karya-karyanya, antara lain: *al-Jami' al-Sahih*, *al-adab al-Mufrad*, *al-Tarih al-Saghir*, *al-Tarih al-Aswad*, *al-Tarih al-Kabir*, *al-Tafsir al-Kabir*, *kitab al-'Ilal*, *Bir al-Walidain*, *kitab al-Ashribah*, *al-Qira'ah Khalf al-Imam*, *kitab al-Duafa'*, *Asami al-Sahabah*, dan *kitab al-Kuna*.<sup>7</sup>

Pada akhir hayatnya, Imam Bukhari keluar menuju Khartank, suatu tempat berjarak dua *farsakh* dari Samarqand. Di sanalah beliau wafat pada malam Selasa tanggal 30 Ramadhan 256 H (870 M) dalam usia 62 tahun kurang 13 hari.<sup>8</sup>

## 2. Kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*

Latar belakang penulisan *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* menurut Dzulmani terdapat beberapa fakta:

*Pertama*, suatu ketika Imam Bukhari bermimpi bertemu Nabi SAW, ketika itu, saya seolah-olah berdiri di hadapan beliau untuk menjaganya sambil memegang kipas, kemudian saya tanyakan mimpi itu pada sebagian ahli *ta'bir*. Mereka menjelaskan bahwa saya akan mengikis habis kebohongan dari hadis

<sup>5</sup>Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, Cet II (Surabaya: al-Muna, 2010), 99.

<sup>6</sup>*Ibid.*, 100.

<sup>7</sup>*Ibid.*

<sup>8</sup>Muhammad Alwi al-Maliki, *Qowaidul Asasiyah Fī Ilmi Muṣṭalaḥ al-Ḥadīs*, terj. M.Fadlil saïd an-Nadwi (Surabaya: al-Hidayah, 2007), 130.

Rasulullah SAW. Mimpi inilah yang mendorongku untuk menulis *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*.

*Kedua*, wasiat gurunya Ishaq bin Rahawaih: hendaklah kamu menyusun kitab hadis yang khusus berisi sunah Rasul yang *ṣaḥīḥ*.<sup>9</sup>

Kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* disusun dan dipersiapkan selama 16 tahun lamanya. Imam al-Bukhari sangat hati-hati menuliskan tiap hadis pada kitab ini. Hadis-hadis yang tercantum dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* sebanyak 6.397 buah dengan terulang-ulang, belum dihitung yang *mu'allaq* dan *mutabi'*, yang *mu'allaq* sejumlah 1.341 buah dan yang *mutabi'* sebanyak 384 buah. Jadi seluruhnya berjumlah 8.122 buah diluar yang *maqtu'* dan *mawqūf*. Sedang jumlah yang pasti tanpa yang berulang, tanpa *mu'allaq* dan *mutabi'* 2.513 buah.<sup>10</sup>

Hadis yang ditulis dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* mempunyai *sanad* yang *muttaṣil*. Jika disebutkan hadis mawqūf atau *mu'allaq* itu dimaksudkan sebagai penguat hal yang dibicarakan bukan untuk dijadikan sebagai pegangan. Kitab tersebut mengikuti bab-bab dalam fiqh yang diberi judul dengan jelas, dan para ulama' telah men-*sharah*-nya atau menjelaskannya. *Sharah* tersebut sebanyak 82 buah diantaranya *al-Tauqih* oleh Badruddin al-Zarkashi, *al-Tausiah* oleh Jalaluddin al-Suyuti, *Umdat al-Qari* oleh Badruddin al-Aini, *Fath al-Bari* oleh Sihabuddin al-Asqalani.<sup>11</sup>

Dalam menghadapi hadis-hadis tersebut imam al-Bukhari telah menempuh cara tertentu, sehingga dapat dipertanggung jawabkan ke-*ṣaḥīḥ*-annya. Cara yang

---

<sup>9</sup> Dzulmani, *Mengenal Kitab* (Yogyakarta: Insan Madani, 2008) 47-48.

<sup>10</sup> Arifin, *Studi Kitab...*, 100.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 101.

ditempuh Imam al-Bukhari ialah dengan menggunakan kaidah-kaidah penelitian secara ilmiah dalam disiplin ilmu hadis, diantaranya:

1. Menta'dil dan mentajrih
2. Memakai syarat *mu'asarah* dan *liqa'*
3. Menggunakan syarat-syarat yang sudah disepakati para ulama', yaitu bahwa perawi harus seorang Muslim, berakal, jujur, tidak *mudallis*, memiliki sifat adil, kuat ingatannya, sedikit melsayakan kesalahan, *sanad*-nya bersambung, dan *matn*-nya tidak janggal.<sup>12</sup>

### 3. Pandangan dan Kritik Terhadap *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*

Ibn Hajar al-Asqalani mengemukakan bahwa dalam bab-bab dari kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* ada yang berisi beberapa hadis saja, ada yang berisi satu ayat dan satu hadis saja, ada yang berisi ayat Alquran tanpa hadis. Imam Bukhari kadang-kadang mengungkapkan hadis dalam keadaan sepotong-potong dan kadang-kadang singkat. Selain itu ada pula hadis-hadis dikemukakan tanpa *sanad*. Hal ini dilakukan bilamana ternyata hadis bersangkutan sudah diketahui atau dikenal secara umum.<sup>13</sup>

Meskipun diakui bahwa kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* adalah kitab yang sangat mashur dan bernilai tinggi, ia tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan, sehingga beberapa kritikan dilontarkan terhadap kitab tersebut. Kritikan itu antara lain dikemukakan oleh Ahmad Amin dalam kitab "Duh al-Islam" sebagai berikut:

1. Sistematika yang digunakan oleh Imam al-Bukhari dalam menyusun kitabnya mengikuti pola yang biasa digunakan dalam kitab fiqh. Pola yang digunakan

---

<sup>12</sup>M. Syuhudi Isma'il, *Kaidah Kesahihan Hadis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), 126.

<sup>13</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 104.

itu, memberikan kesan bahwa al-Bukhari cenderung lebih menekankan pada tujuan mengistimbatkan hukum-hukum fiqih dengan hadis-hadisnya. Namun demikian, ternyata kitab itu tidak hanya memuat masalah-masalah yang termasuk dalam ruang lingkup fiqih, tetapi juga diselengi dengan masalah-masalah yang lain. Dalam memberi judul tampaklah kelemahannya, karena sebagian judul itu sulit dipahami dalam hubungannya dengan hadis yang terdaat di dalam judul itu.

2. Dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* hadis tersebut disebut secara terpotong-potong. Sebagian disebutkan pada suatu bab tertentu dan potongan lainnya disebutkan pada bab yang lain. Dalam menyebutkan hadis yang sepotong-potong itu, Imam al-Bukhari pada sebagian tempat memakai *sanad* yang *muttaṣil* dan pada bagian yang lain memakai *sanad* munqati'.
3. Sebanyak 80 rawi hadis yang terdapat pada *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* mendapat kritikan tidak tsiqah.<sup>14</sup>

Kritikan-kritikan terhadap *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* yang telah diungkapkan para ahli hadis, seperti Ibn Hajar, Abu Shuhbah atau lainnya, tidaklah mengurangi arti nilai dari kitab tersebut. Bahkan kitab tersebut, menurut Ahmad Umar Hashim, dalam kitabnya *Qawa'id Usul al-Hadis* merupakan kitab al-Kutub al-Sittah ranking pertama dan paling baik. al-Bukhari sangat hati-hati dalam menulis para perawi hadis sehingga merupakan kitab paling sah setelah Alquran.<sup>15</sup>

Menurut 'Ajaj al-Khatib dalam kitabnya *Usul al-Hadis* menyatakan bahwa kitab al-Bukhari merupakan kitab paling *ṣaḥīḥ* dalam bidang hadis. Bahkan

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, 104-105.

<sup>15</sup>*Ibid.*

merupakan kitab paling *ṣaḥīḥ* setelah Alquran. Para ahli hadis sepakat bahwa hadis *muttaṣil* dan *marfu'* berstatus *ṣaḥīḥ* dan diterima oleh umat. Orang-orang yang tekun mengkaji dan menghafalnya, di samping usaha ulama' untuk memberikan *sharah* dan menjelaskan ilmu-ilmu dan faedah-faedahnya. Sehingga kitab al-Bukhari itu merupakan pusat hafalan, perhatian, kajian, dan penghargaan dari umat dan ulama' Islam, karena ia mengandung banyak fungsi dan galian-galian hukum yang tidak ditemukan di dalam kitab lain.<sup>16</sup>

## B. Sunan Abū Dāwūd

### 1. Biografi Abu Dawud (202-275 H / 817-889 M)

Nama lengkap Abu Dawud adalah Sulaiman ibn al-Ash'as ibn Ishaq ibn Basyir ibn Shidad ibn Amr al-Azdi al-Sijistani. Abu Dawud lahir di Sijistan suatu kota di Bashrah 202 H.<sup>17</sup> al-Azdi merupakan nama sebuah suku besar di Yaman yang kelak menjadi inti dari kaum Anshor di Madinah, sedangkan al-Sijistan memberikan tanda bahwa beliau berasal dari daerah terkenal di India bagian selatan, akan tetapi ada yang berpendapat (ibn al-Sabki dan ibn Hallikan) itu merupakan nama daerah di Yaman dan ada yang berpendapat bahwa Sijistan adalah area yang terletak antara Iran dan Afganistan (Kabul).<sup>18</sup>

Abu Dawud terlahir di tengah-tengah keluarga yang agamis, orang tuanya tergolong hamba yang patuh menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Sejak kecil Abu Dawud telah dikenalkan kepada ilmu keislaman yang sangat

---

<sup>16</sup>al-Khatib, *Ushul al-Hadis...*, 282.

<sup>17</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 104.

<sup>18</sup>al-Mabarakfuri, *Muqaddimah Tuhfat al-Ahwādī* (Bairut: Dar Kutub al-'Alamiah, 1990), 104.

kaya. Kedua orang tuanya mendidik dan mengarahkan Abu Dawud agar menjadi tokoh yang intelektual Islam yang disegani.<sup>19</sup>

Sejak kecil, Abu Dawud sudah mencintai ilmu dan para ulama' guna menimbah ilmunya. Sebelum usia dewasa, ia telah mempersiapkan dirinya untuk mengadakan perlawatan ke berbagai negeri, seperti Khurasan, Irak, Hijaz, Syam, dan Mesir untuk waktu yang cukup lama. Dalam perjalanannya itu ia bertemu dengan sejumlah ulama', dan dari mereka ia meriwayatkan hadis. Sewaktu berada di Baghdad ia mengajarkan hadis dan fiqh kepada para penduduk di Baghdad dan kitab Sunan Abū Dāwūd sendiri sebagai pegangan. Selanjutnya atas permintaan gubernur di Bashrah, yang berharap kota tersebut menjadi kiblat bagi ulama' dan pelajar hadis, maka menetaplah Abu Dawud di kota tersebut.<sup>20</sup>

Para ulama' sangat menghormati kemampuannya, *'adālah*, kejujuran dan ketakwaan beliau yang luar biasa. Abu Dawud tidak hanya sebagai seorang prawi, pengumpul dan penyusun hadis, tetapi juga seorang ahli hukum yang handal dan kritikus hadis yang baik.<sup>21</sup> Para ulama sepakat menetapkan beliau sebagai hafiz yang sempurna, memiliki ilmu yang melimpah, *muḥaddis* yang terpercaya, *wara'*, dan mempunyai pemahaman yang tajam, baik dalam ilmu hadis maupun lainnya. Ulama yang pernah berpendapat demikian adalah Muhammad bin Yasin al-Harawi, Abu Abdullah al-Hakim, Abu Bakar al-Khalal.<sup>22</sup>

Abu Dawud mendapatkan predikat faqih kedua oleh para ulama' ahli hadis setelah Imam al-Bukhari. Koleksi Sunan Abū Dāwūd yang melengkapi

---

<sup>19</sup>Dzulmani, *Mengenal Kitab-kitab...*, 102.

<sup>20</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 104.

<sup>21</sup>Muhammad Mustofa Azami, *Metodologi Kritik Hadis* (Bandung: Hidayah, 1997), 154.

<sup>22</sup>Rahman, *Ikhtisar Mustalah...*, 332.



seluruh pokok bahasan ilmu *faqih* serta menjadi kitab rujukan dasar-dasar hukum oleh para *fuqaha'*, memperkuat pendapat kefaqihannya tersebut.<sup>23</sup>

Tentang mazhab yang diikuti Abu Dawud, Syaikh Abu Ishaq al-Syairazi menggolongkan Abu Dawud sebagai pengikut mazhab Hanbali, karena ia adalah murid Imam Ahmad ibn Hanbal. Demikian juga pendapat Qadi Abdul Husain Muhammad ibn Qadi Abu Ya'la. Namun ada juga yang mengatakan bahwa ia bermazhab Syafi'i.

Menurut al-Zahabiy dan Dr. Muhammda Abu Syuhbah alirannya adalah independen (berdiri sendiri-Mujahid murni) mengingat potensi untuk melsayakannya terbuka lebar karena ciri spesifik umumnya ulama' *mutaqaddimin* berkemampuan untuk berijtihad. Boleh jadi Abu Dawud merupakan penganut atau pendukung mazhab salaf yang secara tegas menerima dogma ayat atau hadis dan juga loyalitas yang ditunjukkan terhadap al-Sunnah serta sikap pasif yang menghindar dari polemik gaya ulama mutakallim.<sup>24</sup>

Ulama' yang menjadi guru Imam Abu Dawud banyak jumlahnya. Diantara guru-gurunya yang paling terkemuka adalah Ahmad ibn Hambal, Abdullah ibn Raja', Abu al-Walid al-Taylisi, dan lain-lain. Sebagian gurunya ada pula yang menjadi guru Imam al-Bukhari dan Muslim, seperti Ahmad ibn Hambal, Usman ibn Abi Talhah, dan Qutaibah ibn Sa'id.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Hasjim Abbas, *Kodifikasi Hadis Dalam Kitab Mu'tabar* (Surabaya: Bagian Penerbitan Fak. UShuluddin IAIN Sunan Ampel, 2003), 62.

<sup>24</sup>*Ibid.*, 63

<sup>25</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 113.

Diantara ulama' yang mengambil hadis-hadisnya antara lain putranya sendiri Abdullah, al-Nasa'i, al-Tirmizi, Abu Awanah, Ali ibn Abd al-Samad, dan Ahmad ibn Muhammad ibn Harun.<sup>26</sup>

Abu Dawud mewariskan banyak keterangan dalam bidang hadis yang berisi masalah hukum. Diantara karya-karyanya, antara lain: *Kitab al-Sunan*, *Kitab al-Marasil*, *Kitab al-Qadar*, *al-Nasikh wa al-Mansukh*, *Fada'il al-'Amal*, *Kitab al-Zuhd*, *Dala'il al-Nubuwwah*, *Ibtida'*, *al-Wahyu*, dan *Ahbar al-Khawarij*.

Diantara karya-karya tersebut yang paling bernilai tinggi dan masih tetap beredar adalah kitab al-Sunan, yang kemudian terkenal dengan nama "Sunan Abu Dawud."<sup>27</sup> Abu Dawud wafat di Bashrah pada tanggal 16 Syawal 275 H, atau bertepatan dengan 889 M dalam usianya yang ke-73 tahun.<sup>28</sup>

## 2. Kitab Sunan Abū Dāwūd

Abu Dawud dalam sunannya tidak hanya mencantumkan hadis-hadis *ṣaḥīḥ* semata sebagaimana yang dilsayakan al-Bukhari dan Muslim, tetapi beliau memasukkan hadis *ṣaḥīḥ*, *hasan*, dan *ḍa'if* yang tidak terlalu lemah dan hadis yang tidak disepakati oleh para ulama' untuk ditinggalkan. Hadis-hadis yang derajatnya lemah oleh Abu Dawud diterangkan sebab kelemahannya.<sup>29</sup>

Cara yang diterima Abu Dawud dalam menulis kitabnya, dapat diketahui dari suratnya yang ia kirimkan kepada penduduk Makkah atas pertanyaan yang diajukan mengenai kitab sunannya. Inti dari surat itu adalah: bahwasannya Abu Dawud mendengar dan menulis hadis 500.000 dan diseleksi menjadi 4.800 hadis.

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, 114.

<sup>27</sup>*Ibid.*

<sup>28</sup>Rahman, *Ikhtisar Mustalah...*, 333.

<sup>29</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 114-115.

Di dalamnya Abu Dawud menghimpun hadis-hadis *ṣaḥīḥ* semi *ṣaḥīḥ*, dan tidak mencantumkan hadis yang disepakati ulama' untuk ditinggalkan, dan hadis yang lemah diberi penjelasan atas kelemahannya dan hadis yang tidak diberi penjelasan bernilai *ṣaḥīḥ*.<sup>30</sup>

Abu Dawud membagi kitab sunan ini dalam beberapa bab, setiap kitab berisi sejumlah subbab. Adapun perinciannya adalah 35 bab, 1.871 subbab, dan 4.800 hadis. Tetapi menurut perhitungan Muhammad Muhyidin Abdul Hamid, jumlahnya sebanyak 5.274 hadis. Perbedaan perhitungan sangatlah wajar, karena Abu Dawud sering mencantumkan satu hadis ditempat yang berbeda. Tindakan ini diambilnya untuk menjelaskan kandungan hukum dari hadis tersebut. Disamping itu ia ingin memperbanyak jalur *sanad*.<sup>31</sup>

Lantaran keistimewaan kitab *Sunan Abū Dāwūd*, banyak para ulama' yang memberikan apresiasi terhadapnya. Salah satu bentuk penghargaan tersebut adalah dengan menuliskan *sharah* dan *ikhtisar* atasnya. Karena itu lahirlah kitab *sharah* yang disusun oleh para ulama' yang ahli dibidang hadis. Diantara kitab *sharah* tersebut adalah sebagai berikut: *Ma'alim as-Sunnah*, *'Aun al-Ma'bud Sharah Sunan Abū Dāwūd*, *Mukhtar Sunan Abū Dāwūd*, dan *Da'īf Sunan Abū Dāwūd*.<sup>32</sup>

### 3. Pandangan dan Kritik terhadap Sunan Abū Dāwūd

Banyak penilaian ulama' yang ditujukan kepada Sunan Abū Dāwūd seperti yang dikutip oleh Muhammad Abu Shuhbah:

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, 115

<sup>31</sup>Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 108.

<sup>32</sup>Azami, *Metodologi Kritik...*, 156.

- a. al-Hafiz Abu Salamah mengatakan bahwa kitab Sunan Abū Dāwūd merupakan kitab yang baik mengenai fiqih dan semua orang menerimanya dengan baik.
- b. Imam Abu Hamid al-Ghazali berkata bahwa Sunan Abū Dāwūd sudah cukup bagi para mujtahid untuk mengetahui hadis hukum.
- c. Ibn al-Qayyim al-Jauziyah berkata bahwa kitab Sunan Abū Dāwūd memiliki kedudukan tinggi dalam dunia Islam, sehingga menjadi rujukan masalah hukum Islam bagi umat Islam, sehingga umat Islam tersebut puas atas putusan dari kitab tersebut.
- d. Menurut Muhammad Mustafa Azami bahwa Sunan Abū Dāwūd merupakan salah satu dari kitab pokok yang dipegangi oleh para ulama' serta merupakan kitab terlengkap dalam bidang hadis-hadis hukum. Maka cukuplah kitab tersebut dibuat pegangan oleh para mujtahid.

Di samping keunggulan yang dimiliki, Sunan Abū Dāwūd juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu terletak pada keunggulannya itu sendiri, yaitu ketika ia membatasi diri pada hadis-hadis hukum, maka kitab itu menjadi kitab yang tidak lengkap. Artinya sejumlah hadis-hadis selain bidang hukum tidak termasuk dalam kitab ini. Jadi pengsayaan ulama' terhadapnya sebagai kitab standart bagi mujtahid, ini hanya berlsaya dalam bidang hukum dan tidak pada lainnya.<sup>33</sup>

Kritik hadis tersebut tidak mempengaruhi ribuan hadis yang terdapat pada Sunan Abū Dāwūd, sebab hadis-hadis yang dikritik itu hanya sedikit sekali.<sup>34</sup> Perbedaan para ulama' dalam menilai karya monumental Abu Dawud ini, memang bisa dimaklumi, lahirnya suatu karya tidak pernah lepas dari sanjungan

---

<sup>33</sup>Arifin, *Studi Kitab...*, 116-117.

<sup>34</sup>*Ibid.*

ataupun kritikan, pro maupun kontra, karena hal ini sangatlah wajar terjadi di dunia keilmuan.

### C. Hadis-hadis yang Memerintahkan Mandi Setiap Akan Salat

Seperti yang telah dijelaskan di awal, bahwasannya fokus dalam penelitian ini hanya membahas terkait dengan perintah mandi setiap akan salat bagi wanita yang mengalami *istihādah* dengan mengambil dua hadis yang kontradiktif atau bertentangan yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Abu Dawud.

Pada pembahasan pertama ini akan dikeluarkan hadis-hadis yang memerintahkan mandi setiap akan salat bagi wanita *istihādah*. Dalam hal ini penulis mengambil dari kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ غُرُورَةَ، وَعَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ اسْتُحِيزَتْ سَبْعَ سِنِينَ، فَسَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ، فَقَالَ: «هَذَا عَرَقٌ» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ<sup>35</sup>.

Telah menceritakan kepada kami Ibrahim al-Mundir, telah menceritakan kepada kami Ma'nun, telah menceritakan kepada saya Ibn Abi di'bin, dari ibn Syihab, dari 'Urwah, dari 'Amrah, dari 'Aisyah istri Nabi Muhammad SAW, sesungguhnya Ummu Habibah menderita *istihādah* selama tujuh tahun, maka ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang itu, maka Rasulullah memerintahkan untuk mandi, dan Rasulullah menginformasikan bahwa itu adalah darah kotor, maka mandilah setiap akan salat.

### D. Hadis Pendukung

Tahapan sebelum melakukan *takhrij al-ḥadīs* yaitu menampilkan hadis-hadis pendukung yang dalam hal ini dibatasi hanya pada *kutub al-Tis'ah* saja dengan tujuan agar pembahasan menjadi lebih spesifik. Selanjutnya, untuk

<sup>35</sup>Muhammad ibn Isma'il Abu 'Abdullah al-Bukhari al-Ju'fi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Juz 1 (Beirut: Dār al-Kitāb al-'Ilmiyāh, 2008), 131.

mengetahui siapa saja para imam ahli hadis yang mengeluarkan hadis ini dan di kitab apa saja hadis ini dimuat, maka penulis melakukan *takhrij al-ḥadīs* dengan menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahrās Lī Alfāzī al-Ḥadīs al-Nabawī* dan CD Maktabah Syamilah.

Untuk memudahkan dalam mencarinya, terlebih dahulu ditentukan *keyword*-nya (atau kata kunci). Dalam pembahasan ini, penulis menggunakan kata kunci عرق. Maka ditemukan dalam kitab antara lain:<sup>36</sup>

1. Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, kitab *al-Ḥaid*, bab *'Irqu al-Istiḥāḍah*, juz 1
2. Ṣaḥīḥ Muslim, kitab *al-Ḥaid*, bab *al-Istiḥāḍah wa Ghasluḥā wa Ṣalatuhā*, juz 1
3. Sunan Abū Dāwūd, kitab *al-Ṭaharah*, bab *man ruwiya anna al-mustaḥāḍah taghtasil likulli ṣalat*, juz 1
4. Sunan al-Tirmizī, kitab *al-Ṭaharah*, bab *mā ja'ā fī al-mustaḥāḍah*, juz 1
5. Sunan al-Nasā'ī, bab *al-ightisal min al-ḥaid*, juz 1
6. Sunan ibn Majāh, bab *mā ja'ā fī al-mustaḥāḍah*, juz 1

#### a. Ṣaḥīḥ al-Bukhārī

- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْدَرِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، وَعَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ اسْتَحِضَتْ سَبْعَ سِنِينَ، فَسَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ، فَقَالَ: «هَذَا عِرْقٌ» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ<sup>37</sup>.
- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ هُوَ ابْنُ سَلَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>36</sup>Arnold Jon Wensick, *Mu'jam al-Mufahrās Lī al-Fāzī al-Ḥadīs al-Nabawī*, Juz 1 (Lieden: Ej, Brill, 1962), 198-199.

<sup>37</sup>al-Bukhari al-Ju'fī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*..., 131.

فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ أَفَادَعُ الصَّلَاةَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا، إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، وَلَيْسَ بِحَيْضٍ، فَإِذَا أَقْبَلَتْ حَيْضُكَ فَدَعِي الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَذْبَرَتْ فَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ ثُمَّ صَلِّي» - قَالَ: وَقَالَ أَبِي: - «ثُمَّ تَوَضَّئِي لِكُلِّ صَلَاةٍ، حَتَّى يَجِيءَ ذَلِكَ الْوَقْتُ»<sup>38</sup>.

#### b. Ṣaḥīḥ Muslim

• حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، ح، وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي أُسْتَحَاضُ فَقَالَ: «إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ فَاغْتَسِلِي ثُمَّ صَلِّي» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ " قَالَ اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ: «لَمْ يَذْكُرْ ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ أَنْ تَغْتَسِلَ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَلَكِنَّهُ شَيْءٌ فَعَلْتُهُ هِيَ» ، وَقَالَ ابْنُ رُمَحٍ فِي رِوَايَتِهِ ابْنَةُ جَحْشٍ وَلَمْ يَذْكُرْ أُمَّ حَبِيبَةَ<sup>39</sup>.

• وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْمُرَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ، - خَتَنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ - اسْتَحِضَتْ سَبْعَ سِنِينَ. فَاسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ وَلَكِنَّ هَذَا عِرْقٌ فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي» قَالَتْ عَائِشَةُ: «فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ فِي مِرْكَنِ فِي حُجْرَةِ أُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ حَتَّى تَغْلُو حُمْرَةَ الدَّمِ الْمَاءَ» قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: فَحَدَّثْتُ بِذَلِكَ أَبَا بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، فَقَالَ: «يَرْحَمُ اللَّهُ هَذَا لَوْ سَمِعْتُ بِهِذِهِ الْفُتْيَا وَاللَّهِ إِنْ كَانَتْ لَتَبْكِي لِأَنَّهَا كَانَتْ لَا تُصَلِّي»<sup>40</sup>.

• وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَأَبُو كُرَيْبٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ، جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ، إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>38</sup> al-Bukhari al-Ju'fi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*..., 99.

<sup>39</sup> Muslim ibn al-Ḥajjāj Abū al-Ḥasan al-Qushairi al-Naisāburī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Juz 1 (Beirut: Dār Ihyā' al-Turās al-'Arabi, t.th), 263.

<sup>40</sup> *Ibid.*

وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ. أَفَادَعُ الصَّلَاةَ؟ فَقَالَ: «لَا. إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَدَعِي الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَذْبَرَتْ فَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ وَصَلِّي».<sup>41</sup>

#### c. Sunan Abū Dāwūd

- حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ، عَنْ عَبْدِةَ، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ اسْتَحِضَتْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «فَأَمَرَهَا بِالْغُسْلِ لِكُلِّ صَلَاةٍ».<sup>42</sup>
- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمُسَيَّبِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ ابْنِ أَبِي ذُئْبٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ اسْتَحِضَتْ سَبْعَ سِنِينَ «فَأَمَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَغْتَسِلَ» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ.<sup>43</sup>
- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ فِيهِ: فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ.<sup>44</sup>

#### d. Sunan al-Tirmizī

- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ ابْنَةَ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّي أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ، أَفَادَعُ الصَّلَاةَ؟ فَقَالَ: «لَا، إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، فَاغْتَسِلِي ثُمَّ صَلِّي» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ، قَالَ قُتَيْبَةُ: قَالَ اللَّيْثُ: «لَمْ يَذْكُرْ ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أُمَّ حَبِيبَةَ أَنْ تَغْتَسِلَ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَلَكِنَّهُ شَيْءٌ فَعَلَتْهُ هِيَ»، وَيُرْوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " وَقَدْ قَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ:

<sup>41</sup>Ibid.

<sup>42</sup>Abī Dawūd Sulaimān ibn al-Ash'as al-Sijistāni, *Sunan Abī Dāwūd*, Juz 1 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyāh, 1996), 118.

<sup>43</sup>al-Sijistāni, *Sunan Abī Dāwūd*..., 118.

<sup>44</sup>Ibid.



المُسْتَحَاضَةُ تَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ "، رَوَاهُ الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، وَعَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ<sup>45</sup>.

#### e. Sunan al-Nasā'i

- أَخْبَرَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي النُّعْمَانُ وَالْأَوْزَاعِيُّ وَأَبُو مُعَيْدٍ وَهُوَ حَفْصُ بْنُ غِيْلَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ وَعَمْرَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: اسْتَحْيِضْتُ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ امْرَأَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَهِيَ أُخْتُ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، فَاسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ، وَلَكِنْ هَذَا عِرْقٌ، فَإِذَا أَذْبَرَتِ الْحَيْضَةَ فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي، وَإِذَا أَقْبَلَتْ فَاتْرُكِي لَهَا الصَّلَاةَ» قَالَتْ عَائِشَةُ: فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ وَتُصَلِّي، وَكَانَتْ تَغْتَسِلُ أحيانًا فِي مَرَكَنٍ فِي حُجْرَةِ أُخْتِهَا زَيْنَبَ وَهِيَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَنْ حُمْرَةَ الدَّمِ لَتَعْلُو الْمَاءَ وَتَخْرُجَ فَتُصَلِّيَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا يَمْنَعُهَا ذَلِكَ مِنَ الصَّلَاةِ<sup>46</sup>.
- أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أُسْتَحَاضُ. فَقَالَ: «إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ<sup>47</sup>.

#### f. Sunan Ibnu Mājah

- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، وَعَمْرَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: اسْتَحْيِضْتُ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ وَهِيَ تَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ سَبْعَ سِنِينَ، فَشَكَتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ، وَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ، فَإِذَا أَقْبَلَتْ الْحَيْضَةُ، فَدَعِي

<sup>45</sup>Abī 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurāh, *Sunan al-Tirmizī*, Juz 1 (Beirut: Dar al-Fikr, 2005), 175.

<sup>46</sup>Abū Abdu al-Rahman ibn Shu'aib ibn 'Alī al-Khurāsānī al-Nisā'i, *al-Sunan al-Sughro li al-Nisā'i*, Juz 1 (t.t: Maktabah al-Matbu'ah al-'Islamiyah, 1986), 118.

<sup>47</sup>*Ibid.*, 119.

الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَدْبَرْتُ، فَأَغْتَسِلِي وَصَلِّي» قَالَتْ عَائِشَةُ: فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ، ثُمَّ تُصَلِّي، وَكَانَتْ تَقْعُدُ فِي مِرْكَنٍ لِأُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، حَتَّى إِنَّ حُمْرَةَ الدَّمِّ لَتَغْلُو الْمَاءَ.<sup>48</sup>

g. Sunan al-Dārimī

• أَخْبَرَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ، أَفَأَتْرُكُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: «لَا، إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، وَلَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ، فَاتْرُكِي الصَّلَاةَ، فَإِذَا ذَهَبَ قَدْرُهَا، فَأَغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ وَتَوَضَّيْ وَصَلِّي» قَالَ هِشَامٌ: فَكَانَ أَبِي يَقُولُ: تَغْتَسِلُ غُسْلَ الْأَوَّلِ ثُمَّ مَا يَكُونُ بَعْدَ ذَلِكَ، فَإِنَّهَا تَطْهَرُ وَتُصَلِّي.<sup>49</sup>

• أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ، إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ، أَفَادْعُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: «لَا إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ، فَدَعِي الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَدْبَرْتُ، فَأَغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ، وَصَلِّي»<sup>50</sup>.

E. Skema Sanad Hadis yang Memerintahkan Mandi Setiap Akan Salat

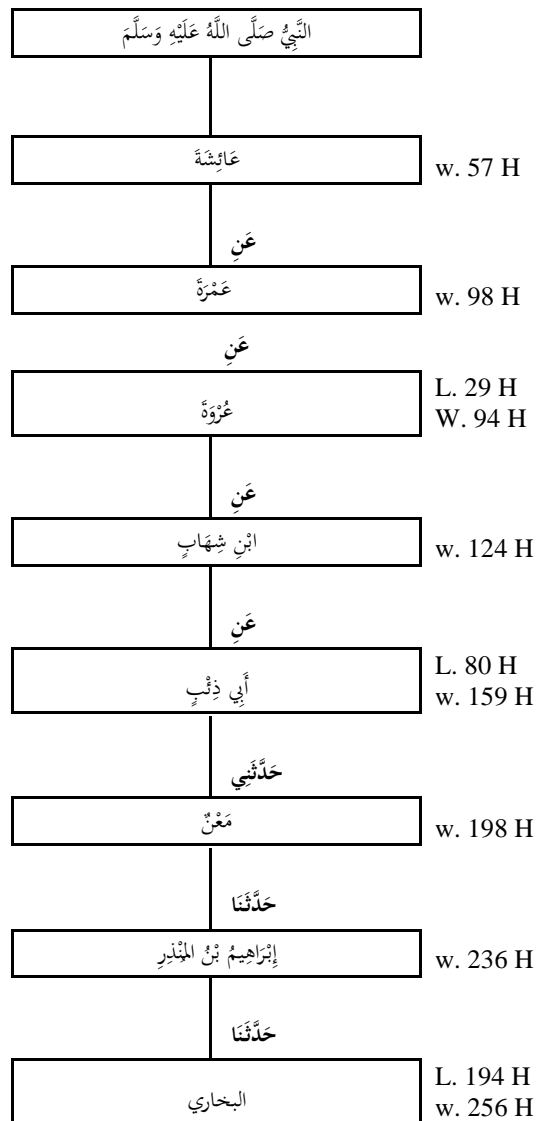
a. Ṣaḥīḥ al-Bukhārī

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي ذُئْبٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، وَعَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ اسْتَحِضَتْ سَبْعَ سِنِينَ، فَسَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ، فَقَالَ: «هَذَا عِرْقٌ» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ

<sup>48</sup>Abū Abdullah Muhammad ibn Yazīd ibn Mājāh al-Rābi'i al-Qazwini, *Sunan ibn Mājāh*, Juz 1 (t.t: Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyyah, t.th), 205.

<sup>49</sup>Abū Muhammad bin 'Abdullah bin 'Abdu al-Raḥman bin al-Fadhl bin Bahrām bin 'Abdu al-Ṣamad al-Dārimī, *Sunan al-Dārimī*, Juz 1 (Beirut: Dār al-Mughni al-Mamlakah al-'Arabiyyah al-Su'udiyah, 2000), 597.

<sup>50</sup>*Ibid.*, 602.



**Tabel Urutan Perawayatan**

**1. Ṣaḥīḥ al-Bukhārī**

No	Nama Perawayat	Urutan Perawayat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Perawayat I	<i>Sanad</i> VII	Sahabat Besar
2	عُمَرُ	Perawayat II	<i>Sanad</i> VI	Sahabat Besar
3	عُرْوَةُ	Perawayat III	<i>Sanad</i> V	Sahabat Remaja

4	أَبْنِ شِهَابٍ	Periwayat IV	<i>Sanad IV</i>	Tabi'in Besar
5	أَبِي ذُنُبٍ	Periwayat V	<i>Sanad III</i>	Tabi' Tabi'in Besar
6	مَعْنُ	Periwayat VI	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
7.	إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ	Periwayat VII	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
8	البخاري	Periwayat VIII	<i>Muḥarrij al-hadis</i>	

Rincian *sanad* hadis yang memerintahkan mandi setiap akan salat bagi wanita *istiḥādah* dari *mukharrij* pertama sampai akhir, sebagai berikut:

1. al-Bukhari, nama lengkapnya: Muhammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mughirah ibn Bazdizbah
  - Gurunya antara lain: Ibrahim ibn Hamzah al-Zubairi, **Ibrahim ibn al-Mundir al-Hizami**, Ibrahim ibn Musa al-Razi, Ahmad ibn Hanbal, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: al-Tirmidzi, Ibrahim ibn Ishaq al-Harbi, Ahmad ibn Sahal ibn Malik, Abu Bakar Ahmad ibn 'Amru ibn Abi 'Ashim, dan lain-lain.
  - Lahir dan wafatnya: lahir di Bukhara pada tahun 194 H dan wafat pada tahun 256 H di Samarkand yang bernama Khartank
  - Penilaian ulama' kritikus : al-Tirmidzi berkata tentangnya:”Saya tidak pernah melihat orang yang dalam hal illat dan rijal, lebih mengerti dari pada Al-Bukhari”. Ibnu Khuzaimah berkata:” Saya tidak melihat dibawah permukaan langit seseorang yang lebih tahu tentang hadis Rasulullah SAW daripada Muhammad bin Ismail Al-

Bukhari”. Abu bakar ibn Abi Syaibah dan Muhammad ibn Abdullah: belum pernah menjumpai ulama’ hebat seperti al-Bukhari, Muhammad ibn al-Nadhr al-Syafi’i: belum pernah menjumpai di Bashrah Syam, Hijjaz, dan Kufah, ulama’ sehebat al-Bukhari.<sup>51</sup>

2. Ibrahim al-Munzir, nama lengkapnya: ibrahim bin al-Munzir bin abdillah bin al-munzir bin al-mughirah bin abdillah bin khalid bin hizam.

- Gurunya antara lain: Ishaq bin ja’far al-’alawi, muhammad bin talhah al-taymi, muhammad bin isma’il bin abi fudaik, **ma’nu bin ’isa al-qazzar**, dan lain-lain.
- Muridnya adalah: **al-Bukhari**, ibn Majah, ibrahim bin ahmad bin al-nu’man, dan lain-lain.
- Penilaian *jarh wa ta’dil*: menurut Abd al-Khaliq bin mansur : *tsiqah*. Al-Nasa’i: *laisa bihi ba’s*, dan Salih bin Muhammad: *saduq*.<sup>52</sup>

3. Ma’nun, nama lengkapnya: ma’nun bin ’isa bin yahya bin dinar al-Asyja’i al-Qazzaz

- Gurunya antara lain: Abd Aziz bin Mutallab, Malik bin Anas, **Muhammad bin Abd al-Rahman bin Abi zi’bi**, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: **Ibrahim bin Munzir al-Hizami**, Ahmad bin Hanbal, Ishaq bin Musa al-’Ansari, dan lain-lain.

---

<sup>51</sup>Jamāluddīn Abī al-Hajjāj Yūsuf al-Mizī, *Tahzīb al-Kamāl Fi Asma’ al-Rijāl*, Juz 24 (Bairūt, Dar al-Fikr, 1414 H), 430-68.

<sup>52</sup>*Ibid.*, juz 1, 431-435.

- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: ibn Hajar: *Tsiqah Tsabit*, Muhammad bin Sa'ad: *tsiqah*, banyak hadis yang diriwayatkan, *ma'mun*.<sup>53</sup>
4. Ibn Abi Zi'bi, nama lengkapnya: Muhammad bin Abd al-Rahman bin al-Mughirah bin al-Haris bin Abi Zi'bi.
- Gurunya antara lain: Abd al-Rahman bin Ata' al-Madani, Abd al-Aziz, dan **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Ishaq bin Muhammad al-Farawi, Sufyan al-Tsauri, dan **Ma'nu bin Isa al-Qazzaz**, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: ibn Hajar: *Tsiqah Faqihun*, al-Nasa'i: *Tsiqah*.<sup>54</sup>
5. Ibnu Syihab, nama lengkapnya: Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Abdullah bin Syihab bin Abdillah bin al-Harits bin Zuhrah bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai bin Galib al-Qurasyi al-Zuhri.
- Gurunya antara lain: Anas bin Malik, Jabir bin Abdullah, **'Urwah bin al-Zubair**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Khalid bin Yazid al-Mishri, Ziyad bin Sa'ad, **Muhammad bin Abd al-Rahman bin Abi Zi'bi**, al-Laits bin Sa'ad, Malik bin Anas, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Muhammad bin Sa'ad: *tsiqah*.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>*Ibid.*, Juz 18, 287-289.

<sup>54</sup>*Ibid.*, Juz 16, 500-506.

<sup>55</sup>*Ibid.*, Juz 17, 220-232.

6. 'Urwah, nama lengkapnya: 'Urwah bin al-Zubair bin al-'Awwam bin Khuwailid, bin 'Asad bin 'Abd al-'Uzza bin Qusyaiyya al-Quraisyi al-Asadi.

- Gurunya antara lain: Abd al-Rahman bin Abd al-Qari, 'Aisyah, **'Amrah binti Abd al-Rahman**, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Abdullah bin 'Urwah bin al-Zubair, **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**, Hisyam bin 'Urwah, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Muhammad bin Sa'ad: *tsiqah, faqihan, 'aliman, ma'munan, tsabtan*. Yusuf bin Ya'kub: *Shaduq*.<sup>56</sup>

7. 'Amrah, nama lengkapnya: 'Amrah bin Abd al-Rahman bin Sa'ad bin Zurarah al-Anshari al-Madani.

- Gurunya antara lain: Marwan bin al-Hakam, Habibah bin Sahal, **'Aisyah**, Ummu Salamah, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Abdullah bin Abi Bakar bin Muhammad bin 'Amru bin Hazm, **'Urwah bin al-Zubair**, Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Ahmad bin Sa'ad bin Abi Maryam: *tsiqah, hujjatan*, Ibnu Hibban: *tsiqah*.<sup>57</sup>

8. 'Aisyah, nama lengkapnya: 'Aisyah binti Abi Bakar al-Shiddiq.

- Gurunya antara lain: **Nabi Saw**, Umar bin al-Khattab, Abi Bakar al-Shiddiq, dan lain-lain.

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>57</sup>*Ibid.*, Juz 22, 382-382.

- Muridnya antara lain: **'Amrah binti Abd al-Rahman**, Ishaq bin Abi 'Umar, Zayyid bin Khalid al-Juhainy, 'Urwah bin al-Zubair.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: menurut Ibnu Hajar: *Shaduq*, al-Dahabi: *Tsiqah*.<sup>58</sup>

حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ هُوَ ابْنُ سَلَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ أَفَادْعُ الصَّلَاةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا، إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، وَلَيْسَ بِحَيْضٍ، فَإِذَا أَقْبَلْتَ حَيْضَتِكَ فَدَعِي الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَذْبَرْتَ فَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ ثُمَّ صَلِّي» - قَالَ: وَقَالَ أَبِي: - «ثُمَّ تَوَضَّعِي لِكُلِّ صَلَاةٍ، حَتَّى يَجِيءَ ذَلِكَ الْوَقْتُ»

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	
عَائِشَةُ	57 H
عَنْ	
أَبِيهِ	29 H / 94 H
عَنْ	
هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ	145 H
حَدَّثَنَا	
أَبُو مُعَاوِيَةَ	194 H
حَدَّثَنَا	
مُحَمَّدٌ	162 H / 227 H
حَدَّثَنَا	
الْبَحَارِي	

<sup>58</sup> *Ibid.*, Juz 22, 372-378.



No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1.	عَائِشَةُ	Periwayat I	<i>Sanad V</i>	Sahabat Besar
2.	أَبِيهِ	Periwayat II	<i>Sanad IV</i>	Sahabat Remaja
3.	هَيْشَامُ بْنُ عُرْوَةَ	Periwayat III	<i>Sanad III</i>	Tabi'in Tengah
4.	أَبُو مُعَاوِيَةَ	Periwayat IV	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Junior
5.	مُحَمَّدٌ	Periwayat V	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Senior
6.	البخاري	Periwayat VI	<i>Mukharrij al-Hadis</i>	

1. Muhammad: nama lengkapnya: Muhammad bin Salam bin al-Faraj al-Sulamiy, Abu Abdullah al-Bukhari al-Bikandi.

- Gurunya antara lain: Ahmad bin Basyir al-Kufi, Isma'il bin Ja'far, **Abu Mu'awiyah Muhammad bin Khazim al-Dharir**, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: **al-Bukhari**, Ahmad bin Malik al-Asyja'i al-Bukhari, Ahmad bin Mahmud, dan lain-lain.

- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: menurut 'Ubaidillah bin Suraij: Muhammad bin Salam termasuk golongan besar ahli hadis. Ibn Hibban: *Tsiqah*. Ibn Hajar: *Tsiqah Tsabt*. al-Dahabi: al-Hafiz.<sup>59</sup>
2. Abu Mu'awiyah, nama lengkapnya: Muhammad bin Khazim al-Tamimiy al-Sa'adiy, Abu Mu'awiyah al-Dariri al-Kufi.
- Gurunya antara lain: Suhail bin Abi Abi Shalih, **Hisyam bin 'Urwah**, Yahya bin Sa'id al-Anshari, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Abu Bakar 'Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah, Muhammad bin Salam al-Bikandi, **Muhammad bin Isma'il bin Samrah al-Akhmasi**, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ahmad bin Hanbal: Hafiz Alquran, menurut Ya'kub bin Syaibah: *Tsiqah* dan diragukan untuk *Dallis*, al-Nasa'i: *Tsiqah*, ibn Hajar: *Tsiqah*.<sup>60</sup>
3. 'Urwah, nama lengkapnya: Hisyam bin 'Urwah bin al-Zubair bin al-'awwam al-Quraisy al-Asadi.
- Gurunya antara lain: Fatimah binti al-Mundir bin al-Zubair, Abdullah bin 'Umar bin al-Zubair, **'Urwah bin al-Zubair**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Sufyan bin 'Uyainah, **Abu mu'awiyah Muhammad bin Hazim al-Darir**, Waqi' bin al-Jarah, Hammad bin Salamah, Ja'far bin 'Aun, dan lain-lain.

---

<sup>59</sup>Jamāluddīn Abī al-Ḥajjāj Yūsuf al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl Fī Asmā' al-Rijāl*, Jilid 25 (Beirut: Mu'asyasah al-Risalah, 1996), 340-343.

<sup>60</sup>Jamāluddīn Abī al-Ḥajjāj Yūsuf al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl Fī Asmā' al-Rijāl*, Juz 16 (Bairūt, Dār al-Fikr, 1414 H), 233-238.

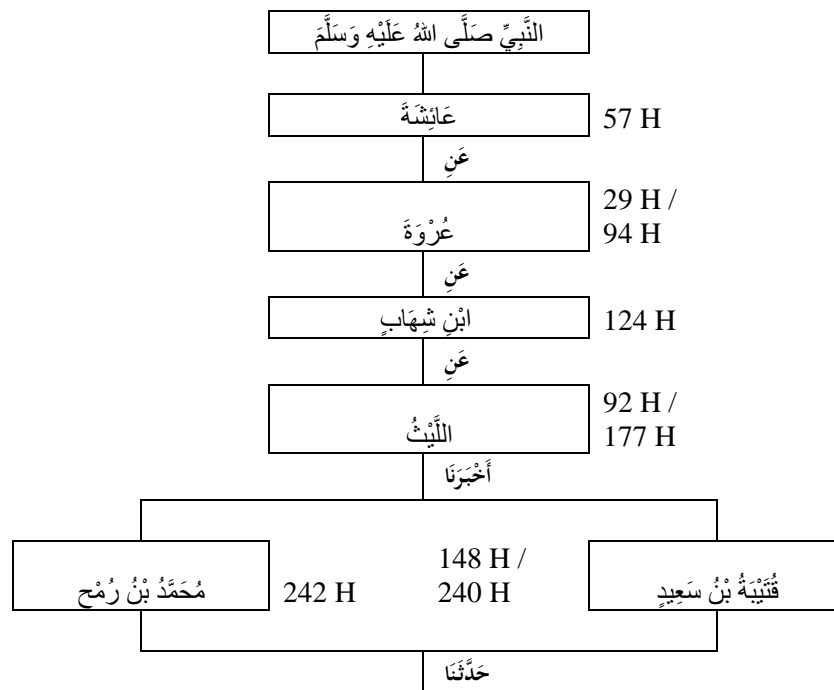
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Zada bin Sa'ad: *Tsabtān*, *Katsir al-Hadis*, *Hujjatan*. Abu Hatim: *Tsiqah*, *Imam fi al-Hadis*.<sup>61</sup>

4. Abihi ('Urwah).<sup>62</sup>

5. 'Aisyah.<sup>63</sup>

#### b. Ṣaḥīḥ Muslim

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، ح، وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي أُسْتَحَاضُ فَقَالَ: «إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ فَاغْتَسِلِي ثُمَّ صَلِّي» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ " قَالَ اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ: «لَمْ يَذْكُرْ ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ أَنْ تَغْتَسِلَ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَلَكِنَّهُ شَيْءٌ فَعَلَتْهُ هِيَ» ، وَقَالَ ابْنُ رُمْحٍ فِي رِوَايَتِهِ ابْنَةُ جَحْشٍ وَلَمْ يَذْكُرْ أُمَّ حَبِيبَةَ



<sup>61</sup>*Ibid.*, Juz 19, 266-270.

<sup>62</sup>*Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>63</sup>*Ibid.*, Juz 22, 372-378.

مسلم	202 H / 261 H
------	------------------

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عائشة	Periwat I	<i>Sanad VI</i>	Sahabat Besar
2	عروة	Periwat II	<i>Sanad V</i>	Sahabat Remaja
3	ابن شهاب	Periwat III	<i>Sanad IV</i>	Tabi'in Besar
4	الليث	Periwat IV	<i>Sanad III</i>	Tabi'in Tengah
5	قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ	Periwat V	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'Tabi'in Besar
6	مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ	Periwat VI	<i>Sanad I</i>	Ibid
7	مسلم	Periwat VII	<i>Muḥarrir al-hadis</i>	

1. Imam Muslim bernama lengkap Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi, Abu al-Husain al-Naisaburi.

- Gurunya antara lain: **Qutaibah bin Sa'ad, Muhammad bin Ramh al-Misri**, Muhammad bin Salamah al-Muradi, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: al-Tirmidzi, Abu Hatim, ar Razi, Ahmad bin Salamah, dan lain-lain.
- Penilaian ulam *jarh wa ta'dil* : Ibn Hatim: *Tsiqah*, Muhammad Abdul Wahab al-Fara'i ; Muslim merupakan pemimpin manusia

dan tinggi ilmunya, dan tidak ada yang dikerjakan kecuali kebaika<sup>64</sup>.

2. Qutaibah bin Sa'id, nama lengkapnya: Qutaibah bin Sa'id bin Jamil bin Tarif bin 'Abdullah al-Tsaqafiy.

- Gurunya antara lain: Jabir bin Marzuq, Hatim bin Isma'il al-Madani, **al-Laits bin Sa'd**, Malik bin Anas, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: **Imam Muslim**, al-Tirmizi, al-Nas'i, Ahmad bin Sa'id al-Darimi, Ahmad bin Hanbal, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut al-Hakim Abu Abdullah: *Tsiqah Ma'mun*. Ibn Hajar: *Tsiqah*.<sup>65</sup>

3. Muhammad bin Rumh, nama lengkapnya: Muhammad bin Ramh bin al-Muhajir bin al-Muharrir bin Salim al-Tujibiy.

- Gurunya antara lain: 'Abdullah bin lahi'ah, **al-Laits bin Sa'd**, Maslamah, Nu'aim bin Hamad, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: **Imam Muslim**, Ibnu Majah, Ibrahim bin Samurah, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Dawud: *Tsiqah*, Abu Nashr: *Tsiqah Ma'munan*.<sup>66</sup>

4. al-Laits, nama lengkapnya: Laits bin Sa'd bin 'Abdul al-Rahman al-Fahmiy, Abu al-Haris al-Misri.

---

<sup>64</sup>Ibnu Hajar al-Asqolāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 10 (Beirut: Dār al-fikr, 1995), 115-116. Biografi lengkapnya bisa di lihat pada hal 64. Lihat di al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl...*, Juz 27, 499-507.

<sup>65</sup>al-Mizī, *Tahdhīb al-Kamāl...*, Juz 23, 523-537.

<sup>66</sup>*Ibid.*, Juz 25, 203-206.

- Gurunya antara lain: Sulaiman bin Abd al-Rahman al-Dimasqi al-Kabir, **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**, Muhammad bin Yahya bin Habban, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Fadalah bin Ibrahim al-Nisa'i, **Qutaibah bin Sa'id**, Yazid bin Mauhab al-Ramli, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut al-Zuhri: *Tsiqah Tsabt*. Abu Talib: samudranya ilmu, hadisnya *sahih*. Ishaq bin Mansur: *Tsiqah*.<sup>67</sup>

5. Ibnu Syihab.<sup>68</sup>

6. 'Urwah.<sup>69</sup>

7. 'Aisyah.<sup>70</sup>

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْمُرَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ، - حَتَنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحَتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ - اسْتَحِيضَتْ سَبْعَ سِنِينَ. فَاسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ وَلَكِنَّ هَذَا عِرْقٌ فَاعْتَصِلِي وَصَلِّي» قَالَتْ عَائِشَةُ: «فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ فِي مِرْكَنٍ فِي حُجْرَةِ أُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ حَتَّى تَغْلُو حُمْرَةَ الدِّمِ الْمَاءِ» قَالَ ابْنُ شَهَابٍ: فَحَدَّثْتُ بِذَلِكَ أَبَا بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، فَقَالَ: «يَرْحَمُ اللَّهُ هَذَا لَوْ سَمِعْتُ بِهِذِهِ الْفُتْيَا وَاللَّهِ إِنْ كَانَتْ لَتَبْكِي لِأَنَّهَا كَانَتْ لَا تُصَلِّي»

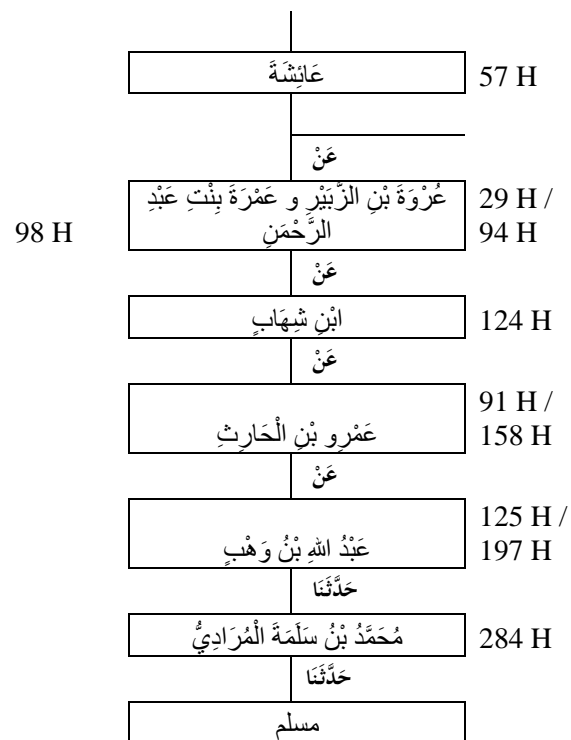
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>67</sup>Ibid., Juz 24, 255-278.

<sup>68</sup>Ibid., Juz 17, 220-232.

<sup>69</sup>Ibid., Juz 13, 7-15.

<sup>70</sup>Ibid., Juz 22, 372-378.



No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwat I	<i>Sanad VII</i>	Sahabat Besar
2	عَمْرَةَ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ	Periwat II	<i>Sanad VI</i>	Sahabat Besar
2	عُرْوَةُ بِنْتُ الزُّبَيْرِ	Periwat II	<i>Sanad V</i>	Sahabat Remaja
3	ابْنِ شِهَابٍ	Periwat III	<i>Sanad IV</i>	Tabi'in Besar
4	عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ	Periwat IV	<i>Sanad III</i>	Ibid
5	عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ	Periwat V	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Junior
6	مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْمُرَادِيُّ	Periwat VI	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Tengah
7	مُسْلِم	Periwat VII	<i>Muḥarrir al-hadis</i>	

1. Imam Muslim.<sup>71</sup>

<sup>71</sup>*Ibid.*, Juz 27, 499-507.

2. Muhammad bin Salamah al-Maradi, nama lengkapnya: Muhammad bin Salamah bin ‘Abdullah bin Abi Fatimah al-Muradi al-Jamaliy.

- Gurunya antara lain: **‘Abdullah bin Wahab**, ‘Abdul al-Rahman bin al-Qasim, Yunus bin Tamim, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: **Imam Muslim**, Abu Dawud, al-Nasa’i, Ibnu Majah, al-Hasan bin Sufyan al-Nasa’I, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta’dil*: Menurut Abu ‘Umar: *Faqihan* dan *Qadian*. al-Nisa’i: *Tsiqah Tsiqat*.<sup>72</sup>

3. ‘Abdullah bin Wahab, nama lengkapnya: ‘Abdullah bin Wahab bin Muslim al-Quraisy, al-Fihri, Abu Muhammad al-Misri al-Fiqih.

- Gurunya antara lain: Sufyan al-Tsauri, Sufyan ‘Uyainah, **‘Amru bin al-Harits al-Mishri**, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Waki’ bin al-Jarah, al-Laits bin Sa’d, **Muhammad bin Salamah al-Muradi**, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta’dil*: Menurut Yahya bin Ma’in: *Tsiqah*.<sup>73</sup>

4. ‘Amru bin al-Haris, nama lengkapnya: ‘Amru bin al-Haris bin Ya’qub bin ‘Abdullah al-Anshari.

- Gurunya antara lain: Sa’id bin Abi Hilal, ‘Abdullah bin Sa’id bin Abi Hind, **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**,
- Muridnya antara lain: Usamah bin Zayd al-Laisi, Bakar bin Mudhar, **‘Abdullah bin Wahab**, al-Laits bin Sa’d.

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, Juz 25, 287-288.

<sup>73</sup>*Ibid.*, Juz 16, 277-286

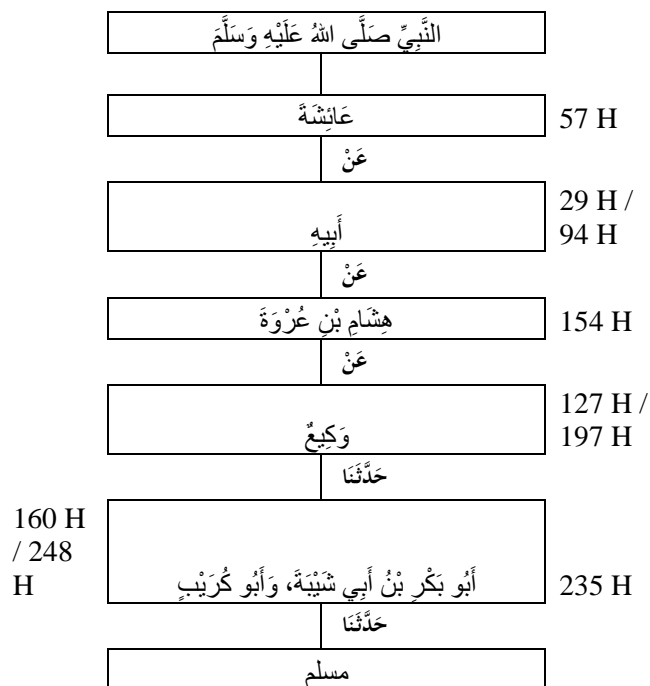


- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Muhammad bin Sa'ad:

*Tsiqah*. Ishaq bin Manshur: *Tsiqah*.<sup>74</sup>

5. Ibnu Syihab.<sup>75</sup>
6. 'Urwah bin al-Zubair.<sup>76</sup>
7. 'Amrah Binti 'Abdu al-Rahman.<sup>77</sup>
8. 'Aisyah.<sup>78</sup>

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَأَبُو كُرَيْبٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ، جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ، إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ. أَفَادَعُ الصَّلَاةَ؟ فَقَالَ: «لَا. إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَدَعِي الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَذْبَرَتْ فَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ وَصَلِّي



<sup>74</sup>*Ibid.*, Juz 21, 570-577.

<sup>75</sup>*Ibid.*, Juz 17, 220-232.

<sup>76</sup>*Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>77</sup>*Ibid.*, Juz 22, 382-383.

<sup>78</sup>*Ibid.*, Juz 22, 372-378.

No.	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1.	عَائِشَةُ	Periwat I	<i>Sanad V</i>	Sahabat Besar
2.	أَبِيهِ	Periwat II	<i>Sanad IV</i>	Sahabat Remaja
3.	هَيْشَامُ بْنُ عُرْوَةَ	Periwat III	<i>Sanad III</i>	Tabi'in Tengah
4.	وَكَيْعٌ	Periwat IV	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
5.	أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَأَبُو كُرَيْبٍ	Periwat V	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
6.	مسلم	Periwat VI	<i>Mukharrij al-Hadis</i>	

1. Imam Muslim.<sup>79</sup>

2. Abu Bakar bin Abi Syaibah, nama lengkapnya: ‘Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim bin ‘Usman, Abu Bakar bin Abi Syaibah.

- Gurunya antara lain: Abi Mu’awiyah bin Hazim al-Dharir, Hasyim bin Basyir, **Waki’ bin al-Jarah**, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: al-Bukhari, **Muslim**, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta’dil*: Menurut Abu Hatim: *Tsiqah*.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>*Ibid.*, Juz 27, 499-507.

3. Abu Kuraib, nama lengkapnya: Muhammad bin al-‘Ala’ bin Kuraib al-Hamdani, Abu Kuraib al-Kufi.
  - Gurunya antara lain: Ishaq bin Manshur, Mu’awiyah bin Hisyam al-Qassar, **Waki’ bin al-Jarrah**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: al-Bukhari, **Muslim**, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta’dil*: ‘Abdu al-Rahmna: *Shaduq*. Ibnu Hibban: *Tsiqah*.<sup>81</sup>
4. Waki’, nama lengkapnya: Waki’ bin al-Jarrah bin Malih al-Ru’asiy, Abu Sufyan al-Kufi.
  - Gurunya antara lain: Sulaiman bin al-Mughirah, Sulaiman bin al-A’mash, **Hisyam bin ‘Urwah**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Ahmad bin Abi Syu’aib, **Abu Kuraib Muhammad bin al-‘ala’**, **Abu Bakar ‘Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah**, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta’dil*: Menurut ‘Usman bin Sa’id al-Darimi: *Tsiqah*. Muhammad bin Sa’d: *Tsiqah*, *Ma’munan*, ‘Aliyan, *Rafi’an*, *Hujjatan*.<sup>82</sup>
5. Hisyam bin ‘Urwah.<sup>83</sup>
6. ‘Urwah bin al-Zubair.<sup>84</sup>
7. ‘Aisyah.<sup>85</sup>

---

<sup>80</sup>*Ibid.*, Juz 16, 34-42.

<sup>81</sup>*Ibid.*, Juz 26, 243-248.

<sup>82</sup>*Ibid.*, Juz 30, 462-484.

<sup>83</sup>*Ibid.*, Juz 19, 266-270.

<sup>84</sup>*Ibid.*, Juz 13, 7-15.

## c. Sunan Abū Dāwūd

حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ، عَنْ عَبْدِهِ، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ  
 أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ اسْتَحِيضَتْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «فَأَمَرَهَا بِالْغُسْلِ  
 لِكُلِّ صَلَاةٍ»، وَسَاقَ الْحَدِيثَ.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	
عَائِشَةَ	57 H
عَنْ	
عُرْوَةَ	29 H / 94 H
عَنْ	
الزُّهْرِيِّ	124 H
عَنْ	
ابْنِ إِسْحَاقَ	151 H
عَنْ	
عَبْدِهِ	188 H
عَنْ	
هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ	152 H / 243 H
حَدَّثَنَا	
أَبُو دَاوُدَ	202 H / 275 H

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةَ	Periwat I	<i>Sanad</i> VI	Sahabat Besar
2	عُرْوَةَ	Periwat II	<i>Sanad</i> V	Sahabat Remaja
3	الزُّهْرِيِّ	Periwat III	<i>Sanad</i> IV	Tabi'in Besar
4	ابْنِ إِسْحَاقَ	Periwat IV	<i>Sanad</i> III	Tabi'in Tengah

<sup>85</sup>*Ibid.*, Juz 22, 372-378.

5	عبد	Periwayat V	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Remaja
6	هناد بن السري	Periwayat VI	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
7	ابو داود	Periwayat VII	<i>Muḥarrij al-hadis</i>	

1. Abu Dawud, nama lengkapnya: Sulaiman bin al-Ash'as bin Ishaq bin Basyir bin Shidad bin Amr bin 'Imran al-Azdi Abu Dawud al-Sijistani.

- Gurunya antara lain: **Hannad bin al-Sari al-Tamimi al-Kufi**, Yazid bin Khalid bin Mauhab al-Hamdani al-Ramli, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: al-Tirmizi, Ibrahim bin Hamdani bin Ibrahim bin Yunus al-'Aqli, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Musa bin Harun: Sesungguhnya Abu Dawud diciptakan di dunia ini untuk hadis. Abu Hatim bin Hibban: Abu Dawud adalah sosok figur yang menjauhkan diri dari urusan dunia, sehingga beliau dijuluki sebagai orang yang *fiqhan*, *'ilman*, *hifzan*, *wara'an*, *wa ittiqanan*, dan beliau juga mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta mempertahankan atau membela *sunnah*.<sup>86</sup>

2. Hannad bin al-Sari, nama lengkapnya: Hannad bin al-Sari bin Mush'ab bin Abi Bakar bin Syabr, Abu al-Sari al-Kufi.

- Gurunya antara lain: 'Abdullah bin al-Mubarrak, 'Abdullah bin Numair, 'Abdu al-Salam bin Harb, **'Abdah bin Sulaiman**.

---

<sup>86</sup>*Ibid.*, Juz 11, 355-367.

- Muridnya antara lain: al-Bukhari, Ahmad bin Manshur, Baqi bin Makhlad al-Andalusi, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Hatim: *Shaduq*. Al-Nasa'i: *Tsiqah*.<sup>87</sup>
3. 'Abdah, nama lengkapnya: 'Abdah bin Sulaiman al-Kilabi, Abu Muhammad al-Kufi.
- Gurunya antara lain: Talhah Yahya bin 'Ubaidillah, **Muhammad bin Ishaq bin Yasar**, Hisyam bin 'Urwah, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Abu Kuraib Muhammad bin al-'Ala', Harun bin Ishaq al-Hamdani, **Hannad bin al-Sari al-Tamimi**.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Shalih bin Ahmad bin Hanbal: *Tsiqah Tsiqah*.<sup>88</sup>
4. Ibnu Ishaq, nama lengkapnya: Muhammad bin Ishaq bin Yasar bin Khayyar.
- Gurunya antara lain: Abi al-Zinad 'Abdullah bin Dakwan, Ikrimah bin Khalid al-Makhzumi, **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: **'Abdah bin Sulaiman al-Kilabi**, Yahya bin Sa'id al-Anshari, Yazid bin Harun, 'Abdullah bin Idris.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: 'Abbas al-Duri: *Tsiqah* dan tidak dapat dijadikan *hujjah*. al-Nasa'i: tidak kuat.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup>*Ibid.*, Juz 30, 311-313.

<sup>88</sup>*Ibid.*, Juz 18, 530-534.

<sup>89</sup>*Ibid.*, Juz 24, 405-428.

5. al-Zuhri.<sup>90</sup>

6. 'Urwah.<sup>91</sup>

7. 'Aisyah.<sup>92</sup>

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمُسَيَّبِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ ابْنِ أَبِي ذُنْبٍ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، وَعُمَرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ اسْتَحْيَضَتْ سَبْعَ سِنِينَ «فَأَمَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَغْتَسِلَ» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	
عَائِشَةُ	57 H
عَنِ	
عُمَرَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ	98 H
عَنِ	
عُرْوَةَ	29 H / 94 H
عَنِ	
ابْنِ شَهَابٍ	124 H
عَنِ	
ابْنِ أَبِي ذُنْبٍ	80 H / 159 H
عَنِ	
أَبِي	186 H
حَدَّثَنِي	
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمُسَيَّبِيُّ	236 H
حَدَّثَنَا	
أَبُو دَاوُدَ	

<sup>90</sup>*Ibid.*, Juz 17, 220-232.

<sup>91</sup>*Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>92</sup>*Ibid.*, Juz 22, 372-378.

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عائشة	Periwat I	<i>Sanad VII</i>	Sahabat Besar
2	عمرة	Periwat II	<i>Sanad VI</i>	Sahabat Besar
3	عروة	Periwat III	<i>Sanad V</i>	Sahabat Remaja
4	ابن شهاب	Periwat IV	<i>Sanad IV</i>	Tabi'in Besar
5	أبي ذئب	Periwat V	<i>Sanad III</i>	Tabi' Tabi'n Besar
6	ابي	Periwat VI	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Kecil
7.	محمد بن اسحاق المسيبي	Periwat VII	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
8	ابو داود	Periwat VIII	<i>Muḥarrir al-hadis</i>	

1. Abu Dawud.<sup>93</sup>

2. Muhammad bin Ishaq al-Musayyibi, nama lengkapnya: Muhammad bin Ishaq bin Muhammad 'Abdu al-Rahman bin 'Abdullah bin al-Musaiyab bin Abi al-Saib bin 'Abid bin 'Abdullah bin 'Umar bin Makhzum al-Quraissy al-Makhzumi al-Musayyabi, Abu 'Abdullah al-Madani.

- Gurunya antara lain: Ibrahim bin 'Ali bin Hasan bin 'Ali bin Abi Rafi' al-Rafi'I, **Abihi Ishaq bin Muhammad al-Musayyibi**.
- Muridnya antara lain: Muslim, **Abu Dawud**, Ibrahim bin Ishaq al-Harbi, Ahmad bin al-Hasan bin 'Abdu al-Jabar al-Sufi.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut 'Abdullah bin al-Sukari: Ibnu Ishaq adalah sosok guru yang salih. Salih bin Muhammad al-Asadi: *Tsiqah*.<sup>94</sup>

<sup>93</sup>*Ibid.*, Juz 11, 355-367.



3. Abi, nama lengkapnya: Ishaq bin Muhammad bin ‘Abdu al-Rahman bin ‘Abdullah bin Musayyab bin Abi al-Sa’ib.

- Gurunya antara lain: Malik bin Anas, **Muhammad bin Abdu al-Rahman bin Abi Zi’bi**, Nafi’ bin Abdu al-Rahman bin Abi Nu’aim.
- Muridnya antara lain: **Ibnuhu Muhammad bin Ishaq al-Musayyabi**, Yahya bin Muhammad al-Jari, Abu Dawud.
- Penilaian ulama *jarh wa ta’dil*: Menurut Ibnu Hajar: *Saduq*.<sup>95</sup>

4. Abi Zi’bi.<sup>96</sup>

5. Ibnu Syihab.<sup>97</sup>

6. ‘Urwah.<sup>98</sup>

7. ‘Amrah.<sup>99</sup>

8. ‘Aisyah.<sup>100</sup>

حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ فِيهِ: فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	
عَائِشَةَ	57 H
عَنِ	
عُرْوَةَ	29 H / 94 H

<sup>94</sup>*Ibid.*, Juz 24, 400-403.

<sup>95</sup>*Ibid.*, Juz 2, 473.

<sup>96</sup>*Ibid.*, Juz 16, 500-506.

<sup>97</sup>*Ibid.*, Juz 17, 230-232.

<sup>98</sup>*Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>99</sup>*Ibid.*, Juz 22, 382-382.

<sup>100</sup>*Ibid.*, Juz 22, 372-378.

عَنِ	ابن شهاب	124 H
عَنِ	الليث بن سعيد	92 H / 177 H
حَدَّثَنِي	يزيد بن خالد بن عبدالله بن موهب الهمداني	232 H
حَدَّثَنَا	ابو داود	

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwat I	<i>Sanad V</i>	Sahaba Besar
2	عُرْوَةُ	Periwat II	<i>Sanad IV</i>	Sahabat Remaja
3	ابن شهاب	Periwat III	<i>Sanad III</i>	Tabi'in Besar
4	الليث	Periwat IV	<i>Sanad II</i>	Tabi'in Remaja
5	يزيد بن خالد بن عبدالله بن موهب الهمداني	Periwat V	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
6	ابو داود	Periwat VI	<i>Muḥarrir al-hadis</i>	

1. Abu Dawud.<sup>101</sup>

2. Yazid bin Khalid bin 'Abdullah bin Mawahib al-Hamdani, nama lengkapnya: Yazid bin Khalid bin 'Abdullah bin Mawahib al-Hamdani, Abu Khalid al-Ramli al-Zahid.

- Gurunya antara lain: 'Affan bin Muslim, **al-Laits bin Sa'd**, Waki' bin al-Jarah, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: **Abu Dawud**, Ibrahim bin Muhammad bin Yusuf, dan lain-lain.

<sup>101</sup>*Ibid.*, Juz 11, 355-367.

- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ibnu Hibban: *Tsiqah*.<sup>102</sup>

3. al-Laits.<sup>103</sup>

4. Ibnu Syihab.<sup>104</sup>

5. 'Urwah.<sup>105</sup>

6. 'Aisyah.<sup>106</sup>

#### d. Sunan al-Tirmizī

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ ابْنَتَهُ جَحْشَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّي أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ، أَفَادَعُ الصَّلَاةَ؟ فَقَالَ: «لَا، إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، فَاغْتَسِلِي ثُمَّ صَلِّي» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ، قَالَ قُتَيْبَةُ: قَالَ اللَّيْثُ: «لَمْ يَذْكُرْ ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أُمَّ حَبِيبَةَ أَنْ تَغْتَسِلَ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَلَكِنَّهُ شَيْءٌ فَعَلْتَهُ هِيَ» وَيُرْوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " وَقَدْ قَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ: الْمُسْتَحَاضَةُ تَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ "، رَوَاهُ الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، وَعَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	
عَائِشَةُ	57 H
عَنْ	
عُرْوَةَ	29 H / 94 H
عَنْ	
ابن شهاب	124 H
عَنْ	
اللَّيْثُ	92 H / 177 H

<sup>102</sup> *Ibid.*, Juz 32, 113-116.

<sup>103</sup> *Ibid.*, Juz 24, 255-279.

<sup>104</sup> *Ibid.*, Juz 17, 220-232.

<sup>105</sup> *Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>106</sup> *Ibid.*, Juz 22, 372-378.

	حَدَّثَنَا	
	قُتَيْبَةُ	148 H / 240 H
	حَدَّثَنَا	
	الترمذي	209 H / 279 H

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwat I	<i>Sanad V</i>	Sahabat Besar
2	عُرْوَةُ	Periwat II	<i>Sanad IV</i>	Sahabat Remaja
3	ابْنُ شِهَابٍ	Periwat III	<i>Sanad III</i>	Tabi'in Besar
4	اللَيْثُ	Periwat IV	<i>Sanad II</i>	Tabi'in Remaja
5	قُتَيْبَةُ	Periwat V	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
6	الترمذي	Periwat VI	<i>Muḥarrij al-hadis</i>	

1. al-Tirmizi, nama lengkapnya: Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin al-Dhahak, Abu 'Isa al-Tirmizi al-Dharir al-Hafid.

- Gurunya antara lain: al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Qutaibah bin Sa'id, Ishaq bin Musa, dan lai-lain.<sup>107</sup>
- Muridnya antara lain: Ahmad bin 'Ali, 'Abdullah bin Nashr bin Suhail, Muhammad bin al-Mundar bin Sa'id, al-Haitsam, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ibnu Hibban: Imam al-Tirmizi dikenal orang sebagai orang yang luas hafalannya, banyak

<sup>107</sup>M. M. Abu Shuhnah, *Fi Rihab al-Sunnah al-Kutub al-Sihah al-Sittah* (Kairo: Majma' al-Buhus al-Islamiyah, 1969), 84.

telaahnya, ahli hadis, dan ilmu hadis. Menurut al-Khaliliy:

*Tsiqah*.<sup>108</sup>

2. Qutaibah.<sup>109</sup>

3. al-Laits.<sup>110</sup>

4. Ibnu Syihab.<sup>111</sup>

5. 'Urwah.<sup>112</sup>

6. 'Aisyah.<sup>113</sup>

#### e. Sunan al-Nasā'ī

أَخْبَرَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُسُفَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي الثُّعْمَانُ وَالْأَوْزَاعِيُّ وَأَبُو مُعَيْدٍ وَهُوَ حَفْصُ بْنُ غِيْلَانَ، عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ وَعَمْرَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: اسْتُحِيضْتُ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ امْرَأَةً عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَهِيَ أُخْتُ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، فَاسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ، وَلَكِنْ هَذَا عِرْقٌ، فَإِذَا أَذْبَرْتَ الْحَيْضَةَ فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي، وَإِذَا أَقْبَلَتْ فَاتْرَكِي لَهَا الصَّلَاةَ» قَالَتْ عَائِشَةُ: فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ وَتُصَلِّي، وَكَانَتْ تَغْتَسِلُ أحيانًا فِي مِرْكَنٍ فِي حُجْرَةِ أُخْتِهَا زَيْنَبَ وَهِيَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَنْ حُمْرَةَ الدَّمِ لَتَعْلُو الْمَاءَ وَتَخْرُجُ فَتُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا يَمْنَعُهَا ذَلِكَ مِنَ الصَّلَاةِ

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَائِشَةُ

57 H

<sup>108</sup> al-Mizzi, *Tahdib al-Kamal*..., Juz 17, 133-135.

<sup>109</sup> *Ibid.*, Juz 23, 523-537.

<sup>110</sup> *Ibid.*, Juz 24, 255-279.

<sup>111</sup> *Ibid.*, Juz 17, 220-232.

<sup>112</sup> *Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>113</sup> *Ibid.*, Juz 22, 372-378.

98 H	عَنِ	عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ وَعَمْرَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ	29 H / 94 H
	عَنِ	الزُّهْرِيِّ	124 H
157 H Abu Mu'aid tdk diketahui tgl wafatnya	عَنِ	النُّعْمَانُ وَالْأَوْزَاعِيُّ وَأَبُو مُعَيْدٍ	132 H
	أَخْبَرَنِي	الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ	
	حَدَّثَنَا	عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ	280 H
	حَدَّثَنَا	الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ	256 H
	أَخْبَرَنَا	النَّسَائِي	215 H / 303 H

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwat I	<i>Sanad</i> VII	Sahabat Besar
2	عَمْرَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ	Periwat II	<i>Sanad</i> VI	Sahabat Besar
2	عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ	Periwat II	<i>Sanad</i> VI	Sahabat Remaja
3	الزُّهْرِيُّ	Periwat III	<i>Sanad</i> V	Tabi'in Besar
4	النُّعْمَانُ	Periwat IV	<i>Sanad</i> IV	Tabi'in Kecil
4	وَالْأَوْزَاعِيُّ	Periwat IV	<i>Sanad</i> IV	Tabi' Tabi'in Besar
4	وَأَبُو مُعَيْدٍ	Periwat IV	<i>Sanad</i> IV	Tabi' Tabi'in Remaja
5	الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ	Periwat V	<i>Sanad</i> III	Tabi' Tabi'in Remaja
6	عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ	Periwat VI	<i>Sanad</i> II	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
7	الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ	Periwat VII	<i>Sanad</i> I	Tabi' Tabi' Tabi'in Remaja

8	النسائي	Periwayat VI	<i>Mukarrij al-hadis</i>	
---	---------	--------------	--------------------------	--

1. al-Nisa'i, nama lengkapnya: Ahmad bin Syu'aib bin 'Ali bin Sinan bin Bahr bin Dinar, Abu 'Abdu al-Rahman al-Nasa'i.

- Gurunya antara lain: Qutaibah bin Sa'id, Ishaq bin Ruwaih, Haris bin Misbin, 'Ali bin Hashran, Abu Dawud, al-Tirmizi, dan lain-lain.<sup>114</sup>
- Muridnya antara lain: Ibrahim bin Ishaq bin Ibrahim bin Ya'kub, Abu al-Qasim bin Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub, Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Ishaq bin al-Sunni, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ajaj al-Khatib: al-Nasa'i sangat teliti dalam menilai hadis. Menurut Jalal al-Din al-Suyuthi menjelaskan bahwa al-Nasa'i lebih ketat menerima riwayat disbanding Muslim. Menurut Abu Sa'id bin Yunus: *Tsiqah*.<sup>115</sup>

2. al-Rabi' bin Sulaiman bin Dawud, nama lengkapnya: al-Rabi' bin Sulaiman bin Dawud al-Jizi, Abu Muhammah al-Azdi.

- Gurunya antara lain: **'Abdullah bin Yusuf al-Tinisi**, Muhammad bin Idris al-Syafi'i, Abi Zur'ah Wahbullah bin Rasyid.
- Muridnya antara lain: Abu Dawud, **al-Nasa'i**, Ibrahim bin Yusuf, Abu Ja'far Ahmad bin Muhammad bin Salamah, dan lain-lain.

96. <sup>114</sup>Ahmad bin 'Umar Hasyim, *Manahij al-Muhaddisīn* (Kairo: Jāmi'ah al-Azhar, 1984),

<sup>115</sup>al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl...*, Juz 1, 151-158.

- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Bakar al-Khatib: *Tsiqah*. Abu Sa'id bin Yunus: *Tsiqah*.<sup>116</sup>
3. 'Abdullah bin Yusuf, nama lengkapnya: 'Abdullah bin Yusuf al-Tinisi, Abu Muhammad al-Kila'i al-Mishri.
- Gurunya antara lain: 'Abdu al-Rahman bin Yazid bin Jabir, al-Laits bin Sa'd, **al-Haitsam bin Humaid**, al-Walid bin Muslim.
  - Muridnya antara lain: al-Bukhari, Ibrahim bin Hani' al-Naisaburi, Ibrahim bin Ya'qub, **al-Rabi' bin Sulaiman al-Jizi**, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: 'Abdu al-Rahman bin Abi Hatim: *Tsiqah*. Ibnu 'Adi: *Shaduq, La Ba'sa bih*.<sup>117</sup>
4. al-Haitsam bin Humaid, nama lengkapnya: al-Haitsam bin Humaid al-Ghassani, Abu Ahmad, Abu al-Harits, al-Dimasqi.
- Gurunya antara lain: **Abi Mu'id Hafs bin Ghailan**, 'Abdu al-Wahab bin Muhammad al-Auza'i, **'Abdu al-Rahman bin 'Amru al-Auza'i, al-Nu'man bin al-Munzir**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Zaid bin Yahya bin 'Ubaid al-Dimasqi, **'Abdullah bin Yusuf al-Tinisi**.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: 'Abdullah bin Ahmad bin Hanbal: Saya tidak mengetahui tentang perihalnya kecuali kebaikan. Yahya bin Ma'in: *La Ba'sa bih*, 'Usman bin Sa'id: *Tsiqah*.<sup>118</sup>

---

<sup>116</sup>*Ibid.*, Juz 9, 86-87.

<sup>117</sup>*Ibid.*, Juz 16, 333-336.

<sup>118</sup>*Ibid.*, Juz 30, 370-373.



5. Abu Mu'aid, nama lengkapnya: Hafz bin Ghailan al-Hamdani, al-Ru'ain, Abu Mu'aid al-Dimasqi.

- Gurunya antara lain: Bilal bin Sa'ad, Sulaiman bin Musa, **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Zaid bin Yahya bin 'Ubaid, **'Abdullah bin Yusuf al-Tinisi**, Muhammad bin Sulaiman bin Abi Dawud.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Hafz: Abu Mu'aid adalah seorang ahli ibadah. Abu Zur'ah: *Shaduq*. al-Mubarak: *Tsiqah*.<sup>119</sup>

al-Nu'man, nama lengkapnya: al-Nu'man bin al-Munzir al-Ghassani, Abu al-Wazir al-Dimasqi.

- Gurunya antara lain: Salim bin 'Abdullah bin 'Umar, Sulaiman bin Musa, **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**, Yahya bin al-Harits, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Sulaiaman bin Abi Karim, 'Umar bin 'Abdu al-Wahid, **al-Haitsam bin Humaid al-Ghissani**.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Zur'ah: *Tsiqah*.<sup>120</sup>

al-Auza'i, nama lengkapnya: 'Abdu al-Rahman bin 'Amru bin Abi 'Amru al-Auza'i.

- Gurunya antara lain: 'Abdu al-Rahman bin al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar, **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**, dan lain-lain.

---

<sup>119</sup>*Ibid.*, Juz 7, 70-73.

<sup>120</sup>*Ibid.*, Juz 29, 461-463.

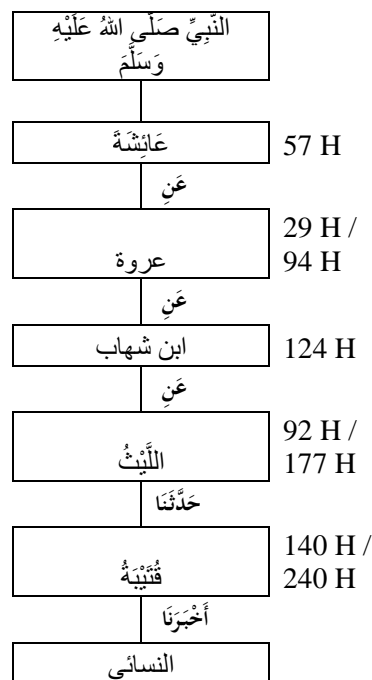
- Muridnya antara lain: ‘Abdullah al-Mubarak, **al-Haitsam bin Humaid**, waki’ al-Jarah.
- Penilaian ulama *jarh wa ta’dil*: al-Bukhari: *Hafizan*. al-‘Ajli: *Tsiqah*.<sup>121</sup>

6. al-Zuhri.<sup>122</sup>

7. ‘Urwah<sup>123</sup> dan ‘Amrah.<sup>124</sup>

8. ‘Aisyah.<sup>125</sup>

أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: اسْتَفْتَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أُسْتَحَاضُ. فَقَالَ: «إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي» فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ



<sup>121</sup> *Ibid.*, Juz 17, 307-316.

<sup>122</sup> *Ibid.*, Juz 17, 220-232.

<sup>123</sup> *Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>124</sup> *Ibid.*, Juz 22, 382-383.

<sup>125</sup> *Ibid.*, Juz 22, 372-378.

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>
1	عائشة	Periwat I	<i>Sanad V</i>
2	عروة	Periwat II	<i>Sanad IV</i>
3	ابن شهاب	Periwat III	<i>Sanad III</i>
4	الليث	Periwat IV	<i>Sanad II</i>
5	قنينة	Periwat V	<i>Sanad I</i>
6	النسائي	Periwat VI	<i>Muḥarrir al-hadis</i>

1. al-Nsa'i.<sup>126</sup>

2. Qutaibah.<sup>127</sup>

3. al-Laits.<sup>128</sup>

4. Ibnu Syihab.<sup>129</sup>

5. 'Urwah.<sup>130</sup>

6. 'Aisyah.<sup>131</sup>

#### f. Sunan Ibnu Mājah

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، وَعُمَرَةُ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: اسْتَحْيَضْتُ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ وَهِيَ تَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ سَبْعَ سِنِينَ، فَشَكَتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ، وَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ، فَدَعِيَ الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَدْبَرَتْ، فَاغْتَسَلِي وَصَلِّي» قَالَتْ

<sup>126</sup> al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl...*, Juz 1, 151-158.

<sup>127</sup> *Ibid.*, Juz 23, 523-537.

<sup>128</sup> *Ibid.*, Juz 24, 255-279.

<sup>129</sup> *Ibid.*, Juz 17, 220-232.

<sup>130</sup> *Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>131</sup> *Ibid.*, Juz 22, 372-378.

عَائِشَةُ: فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ، ثُمَّ تُصَلِّي، وَكَانَتْ تَقْعُدُ فِي مِرْكَانٍ لِأُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، حَتَّى إِنَّ حُمْرَةَ الدَّمِ لَتَغْلُو الْمَاءَ

	النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	
	عَائِشَةُ	57 H
	عَنِ	
98 H	عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ	29 H / 94 H
	عَنِ	
	الزُّهْرِيِّ	124 H
	عَنِ	
	الْأَوْزَاعِيِّ	157 H
	حَدَّثَنَا	
	أَبُو الْمُغِيرَةِ	220 H
	حَدَّثَنَا	
	مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى	256 H
	حَدَّثَنَا	
	ابن ماجه	209 H /273 H

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwat I	Sanad VI	Sahabat Besar
2	عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ	Periwat II	Sanad V	Sahabat Besar
2	عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ	Periwat II	Sanad V	Sahabat Remaja
3	الزُّهْرِيِّ	Periwat III	Sanad IV	Tabi'in Besar
4	الْأَوْزَاعِيِّ	Periwat IV	Sanad III	Tabi' Tabi'in Besar
5	أَبُو الْمُغِيرَةِ	Periwat V	Sanad II	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
6	مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى	Periwat VI	Sanad I	Tabi' Tabi' Tabi'in Remaja

7	ابن ماجه	Periwayat VII	<i>Mukarrij al-hadis</i>	
---	----------	---------------	--------------------------	--

1. Ibnu Majah, nama lengkapnya: Muhammad bin Yazid al-Rabi'i, Abu 'Abdullah bin Majah al-Qazwini al-Hafid.

- Gurunya antara lain: Abu Bakar bin Abi Syaibah, Muhammad bin 'Abdullah bin Rumh, Ahmad bin al-Azhar, Bashar bin Adam, dan lain-lain.<sup>132</sup>
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Ya'la al-Khaliliy: *Tsiqah*.<sup>133</sup>

2. Muhammad bin Yahya, nama lengkapnya: Muhammad bin Yahya bin 'Abdullah bin Khalid bin Faris bin Du'aib al-Duhliy.

- Gurunya antara lain: Ja'far bin 'Aun, **Abi al-Mughirah 'Abdu al-Qudus bin al-Hajjaj**, Qutaibah bin Sa'ad, Muslim bin Ibrahim.
- Muridnya antara lain: **Sunan Ibnu Majah**, al-Bukhari, Abu Dawud.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: al-Nasa'i: *Tsiqah, Ma'mun*.<sup>134</sup>

3. Abu al-Mughirah, nama lengkapnya: 'Abdu al-Qudus bin al-Hajjaj, Abu al-Mughirah al-Syami al-Himshi.

- Gurunya antara lain: **'Abdu al-Rahman bin 'Amru al-Auza'i**, Sa'id bin 'Abdu al-'Aziz, 'Abdu al-Rahman bin al-Tsabit.

<sup>132</sup> Abu Shuhbah, *Fī Rihab al-Sunnah...*, 97.

<sup>133</sup> al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl...*, Juz Juz 17, 355-356.

<sup>134</sup> *Ibid.*, Juz 26, 617-631.

- Muridnya antara lain: al-Bukhari, Ahmad bin Hanbal, **Muhammad bin Yahya al-Duhli**, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Hatim: *Shaduq*. Al-Nasa'i: *Laisa Bihi Ba's*. Al-Daraqutni: *Tsiqah*.<sup>135</sup>

4. al-Auza'i.<sup>136</sup>

5. al-Zuhri.<sup>137</sup>

6. 'Urwah.<sup>138</sup>

7. 'Amrah.<sup>139</sup>

8. 'Aisyah.<sup>140</sup>

#### g. Sunan al-Darimi

أَخْبَرَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ، أَفَأَتْرُكُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: «لَا، إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، وَلَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ، فَاتْرُكِي الصَّلَاةَ، فَإِذَا ذَهَبَ قَدْرُهَا، فَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ وَتَوَضَّعِي وَصَلِّي» قَالَ هِشَامٌ: فَكَانَ أَبِي يَقُولُ: تَغْتَسِلُ غُسْلَ الْأَوَّلِ ثُمَّ مَا يَكُونُ بَعْدَ ذَلِكَ، فَإِنَّهَا تَطَهَّرُ وَتُصَلِّي.

النبي صلى الله عليه وسلم	
عَائِشَةُ	57 H
عَنْ	
أَبِيهِ	29 H / 94 H
عَنْ	

<sup>135</sup> *Ibid.*, Juz 18, 237-240.

<sup>136</sup> *Ibid.*, Juz 17, 307-316.

<sup>137</sup> *Ibid.*, Juz 17, 220-232.

<sup>138</sup> *Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>139</sup> *Ibid.*, Juz 22, 382-383.

<sup>140</sup> *Ibid.*, Juz 22, 372-378.

هشام بن عروة	145 H
عن	
حماد بن سلمة	167 H
حدثنا	
حجاج بن منهل	217 H
أخبرنا	
الدارمي	256 H

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عائشة	Periwat I	<i>Sanad V</i>	Sahabat Besar
2	أبيه	Periwat II	<i>Sanad IV</i>	Sahabat Remaja
3	هشام بن عروة	Periwat III	<i>Sanad III</i>	Tabi'in Remaja
4	حماد بن سلمة	Periwat IV	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Remaja
5	حجاج بن منهل	Periwat V	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
6	الدارمي	Periwat VI	<i>Muḥarrir al-hadis</i>	

1. al-Darimi, nama lengkapnya: ‘Abdullah bin ‘Abdu al-Rahman bin al-

Fadhli bin Bahram bin ‘Abdu al-Samad al-Darimi al-Tamimi.

- Gurunya antara lain: Ibrahim bin al-Mundir al-Hizami, Ahmad bin Ishaq, **Hajjaj bin Minhal**.
- Muridnya antara lain: Muslim, Abu Dawud, al-Tirmizi, Ibrahim bin Abi Thalib.
- Penilaian ulama *jarh wa ta’dil*: Menurut Abi Hatim: ‘Abdullah bin ‘Abdu al-Rahman adalah seorang imam pada zamannya. Menurut Abu Bakar al-Khatib: *Tsiqah, Saduq, Wara’, al-Zuhd*.<sup>141</sup>

<sup>141</sup>*Ibid.*, Juz 10, 283-287.

2. Hajjaj bin Minhal, nama lengkapnya: Hajjaj bin Minhal al-Anmati Abu Muhammad al-Sulami.
  - Gurunya antara lain: Jarir bin Hazim, Hammad bin Zaid, **Hammad bin Salamah**, Sufyan bin 'Uyainah, Syu'bah al-Hajjaj.
  - Muridnya antara lain: al-Bukhari, Isma'il bin Ishaq bin Isma'il bin Hammad bin Zaid, **'Abdullah bin 'Abdu al-Rahman al-Darimi**.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ahmad bin Hanbal: *Tsiqah*. menurut Muhammad bin Sa'd: *Tsiqah*.<sup>142</sup>
3. Hammad bin Salamah, nama lengkapnya: Hammad bin Salamah bin Dinar al-Bashri.
  - Gurunya antara lain: 'Abdu al-Rahman bin Ishaq al-Madani, **Hisyam bin 'Urwah**, Yunus bin 'Ubaid, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: **Hajjaj bin Minhal**, al-Hasan bin Hilal, 'Abdullah bin Salamah, 'Affan bin Muslim, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Yahya: *Ahsanu Hadisan*. Menurut Abu Bakar al-Khalal: *Tsiqah*.<sup>143</sup>
4. Hisyam bin 'Urwah.<sup>144</sup>
5. Abihi.<sup>145</sup>
6. 'Aisyah.<sup>146</sup>

---

<sup>142</sup>*Ibid.*, Juz 4, 167-169.

<sup>143</sup>*Ibid.*, Juz 5, 175-185.

<sup>144</sup>*Ibid.*, Juz 19, 266-270.

<sup>145</sup>*Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>146</sup>*Ibid.*, Juz 22, 372-378.



أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ، إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ، أَفَادَعُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: «لَا إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ، فَدَعِيَ الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَذْبَرَتْ، فَأَغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ، وَصَلِّي».

النبي صلى الله عليه وسلم	
عَائِشَةُ	
عَنْ	
أَبِيهِ	
عَنْ	
هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ	
حَدَّثَنَا	
جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ	120 H / 206 H
أَخْبَرَنَا	
الدارمي	

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwat I	<i>Sanad</i> IV	Sahabat Besar
2	أَبِيهِ	Periwat II	<i>Sanad</i> III	Sahabat Remaja
3	هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ	Periwat III	<i>Sanad</i> II	Tabi'in Remaja
4	جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ	Periwat IV	<i>Sanad</i> I	Tabi' Tabi'in Kecil
5	الدارمي	Periwat V	<i>Muḥarrij al-hadis</i>	

#### 1. Sunan al-Darimi.<sup>147</sup>

<sup>147</sup>*Ibid.*, Juz 10, 283-287.

2. Ja'far bin 'Aun, nama lengkapnya: Ja'far bin 'Aun bin Ja'far bin 'Amru bin Hurais al-Qurasi al-Makhzumi, Abu 'Aun, al-Kufi.

- Gurunya antara lain: Zakariyah bin Abi Zaidah, Sufyan al-Tsauri, Hisyam bin Sa'd, **Hisyam bin 'Urwah**, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Ishaq bin Mansur, Isma'il bin Abi al-Haris al-Baghdadi, **al-Darimi**, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ahmad bin Hanbal: Ja'far bin 'Aun adalah seorang laki-laki yang salih, tidak ada keraguan terhadapnya. Abu Hatim: *Saduq*. Usman bin Sa'id al-Darimi: *Tsiqah*.<sup>148</sup>

3. Hisyam bin 'Urwah.<sup>149</sup>

4. Abihi.<sup>150</sup>

5. 'Aisyah.<sup>151</sup>

## F. *I'tibar*

Setelah melakukan pengumpulan data hadis melalui metode *takhrij al-ḥadīs* dan mengetahui secara singkat *al-jarḥ wa al-ta'dīl* dari setiap perawi, maka untuk penelusuran persambungan *sanad* hadis perlu dilakukan *i'tibar* sekaligus pembuatan skema *sanad*. Seperti yang telah dijelaskan pada bab pertama bagian metode penelitian, kegiatan *i'tibar* merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh dalam peneltian hadis sebagai upaya pengumpulan periwayat dari hadis

---

<sup>148</sup>*Ibid.*, Juz 3, 415-417.

<sup>149</sup>*Ibid.*, Juz 19, 266-270.

<sup>150</sup>*Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>151</sup>*Ibid.*, Juz 22, 372-378.

yang diteliti, sehingga dapat diketahui *shāhid* dan *muttabi*' baik dilihat dari sisi jalur periwayatan Sahih al-Bukhari maupun keseluruhan skema *sanad*.

Pada jalur Sahih al-Bukhari tepatnya pada perawi Muhammad bin 'Abdu al-Rahman bin Abi Zi'bi mempunyai *muttabi*' yaitu, 'Amru bin al-Haris, Muhammad bin Ishaq bin Yasar bin Khayyar, al-Nu'man bin al-Munzir, 'Abdu al-Rahman bin 'Amru al-Auza'i, Abu Ma'id Hafsh. Hisyam bin 'Urwah. Hadis ini digolongkan hadis *ahad* karena hanya ada satu sahabat saja yang meriwayatkan yaitu 'Aisyah r.a.



## G. Hadis-hadis Yang Memerintahkan Mandi Satu Kali Untuk Dua Salat Bagi

### Wanita *Istiḥāḍah*

Hadis riwayat Abu Dawud yang memerintahkan mandi satu kali untuk dua salat bagi wanita *istiḥāḍah* sebagai berikut:

حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةٍ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ اسْتَحْيَضَتْ - مُنْذُ كَذَا وَكَذَا - فَلَمْ تُصَلِّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «سُبْحَانَ اللَّهِ، إِنَّ هَذَا مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَجْلِسَ فِي مَرْكَنٍ، فَإِذَا رَأَتْ صَفْرَةً فَوْقَ الْمَاءِ فَلْتَغْتَسِلِ لِلظُّهْرِ وَالْعَصْرِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَغْتَسِلِ لِلْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَغْتَسِلِ لِلْفَجْرِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَتَوَضَّأُ فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ»<sup>152</sup>.

Telah menceritakan kepada kami Wahab bin Baqiyah, mengabarkan kepada kami Khalid, dari Suhail, dari al-Zuhri, dari 'Urwah, dari Asma binti 'Umais berkata: Saya berkata: ” Ya Rasulullah: Sesungguhnya Fatimah binti Abi Khubais mengalami *istiḥāḍah* seperti ini seperti itu dan tidak salat. Maka Rasulullah berkata: Maha suci Allah, Sesungguhnya apa yang dilakukan Fatimah merupakan perbuatan setan, maka duduklah di kamar mandi, dan ketika melihat darah yang kekuning-kuningan bercampur dengan air, maka mandilah untuk salat dhuhur dan ashar satu kali mandi, mandilah untuk salat maghrib dan isya' satu kali mandi, dan mandilah untuk salat subuh satu kali mandi, serta berwudhu duantara keduanya.

## H. Hadis Pendukung

Guna mendapatkan validitas data hadis tentang satu kali mandi untuk dua salat bagi wanita *istiḥāḍah*, penulis menggunakan sebuah kitab standar *takhrij al-ḥadīs* yaitu *Mu'jam al-Mufahras Lī Alfāzī al-Ḥadīs al-Nabawī*. Dalam hal ini penulis hanya membatasi dalam *kutub al-Tis'ah* supaya pembahasannya bisa lebih spesifik.

<sup>152</sup>al-Sijistāni, *Sunan Abī Dawūd*..., 120.

Untuk memudahkan dalam proses pencariannya, terlebih dahulu harus ditentukan *keyword* (kata kunci), dalam hal ini, penulis menggunakan kata kunci *غسلا* maka ditemukan dalam kitab antara lain:

1. Sunan Abū Dāwūd, *bab man qālā tajma'u baina al-salatain wa taghtasil lahuma ghuslān*, kitab *ṭaharah*, nomer indeks 294 dan 296.
2. Sunan al-Nasā'ī, *bab ightisāl al-mustaḥādah*, kitab *ṭaharah*, nomer indeks 213.
3. Sunan Ibnu Mājah *bab mā jā'a fī al-bakri idha ibtadat mustaḥādah*, kitab *ṭaharah*, nomer indeks 117.
4. Sunan al-Dārimī, *bab fī ghusli al-mustaḥādah*, kitab *ṭaharah*, nomer indeks 804.

- Sunan Abū Dāwūd

- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «اسْتَحْيِضَتْ امْرَأَةٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرْتُ أَنْ تُعَجَّلَ الْعَصْرَ وَتُؤَخَّرَ الظُّهْرُ وَتَغْتَسِلَ لهُمَا غُسْلًا، وَأَنْ تُؤَخَّرَ الْمَغْرِبُ وَتُعَجَّلَ الْعِشَاءُ وَتَغْتَسِلَ لهُمَا غُسْلًا، وَتَغْتَسِلَ لِمَصَلَاةِ الصُّبْحِ غُسْلًا». فَقُلْتُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا أُحَدِّثُكَ إِلَّا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ<sup>153</sup>.
- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةٍ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ اسْتَحْيِضَتْ - مُنْذُ كَذَا وَكَذَا - فَلَمْ تُصَلِّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «سُبْحَانَ اللَّهِ، إِنَّ هَذَا مِنَ الشَّيْطَانِ لِتَجْلِسَ فِي مِرْكَنٍ، فَإِذَا رَأَتْ صُفْرَةً فَوْقَ الْمَاءِ فَلْتَغْتَسِلَ لِلظُّهْرِ وَالْعَصْرِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَغْتَسِلَ لِلْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَغْتَسِلَ لِلْفَجْرِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَتَوَضَّأُ فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ» قَالَ أَبُو دَاوُدَ: رَوَاهُ مُجَاهِدٌ،

<sup>153</sup>al-Sijistāni, *Sunan Abī Dāwūd...*, 119

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ «لَمَّا اشْتَدَّ عَلَيْهَا الْغُسْلُ أَمَرَهَا أَنْ تَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ» قَالَ أَبُو دَاوُدَ: وَرَوَاهُ إِبْرَاهِيمُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَهُوَ قَوْلُ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ<sup>154</sup>.

• Sunan al-Nasā'i

• أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةً مُسْتَحَاضَةً عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ لَهَا: «إِنَّهُ عِرْقٌ عَانِدٌ، وَأُمِرْتُ أَنْ تُؤَخِّرَ الظُّهْرَ وَتُعَجِّلَ الْعَصْرَ وَتَغْتَسِلَ لَهُمَا غُسْلًا وَاحِدًا، وَتُؤَخِّرَ الْمَغْرِبَ وَتُعَجِّلَ الْعِشَاءَ وَتَغْتَسِلَ لَهُمَا غُسْلًا وَاحِدًا، وَلِصَلَاةِ الصُّبْحِ غُسْلًا وَاحِدًا»<sup>155</sup>.

• Sunan Ibnu Mājah

• حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَنْبَأَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَمِّهِ عِمْرَانَ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أُمِّهِ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّهَا اسْتَحِضَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي اسْتَحِضْتُ حَيْضَةً مُنْكَرَةً شَدِيدَةً، قَالَ لَهَا: «اِحْتَشِي كُرْسُفًا» قَالَتْ لَهُ: إِنَّهُ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ، إِنِّي أَتُجُّ نَجًّا، قَالَ: «تَلَجِّمِي، وَتَحْيِضِي فِي كُلِّ شَهْرٍ فِي عِلْمِ اللَّهِ سِتَّةَ أَيَّامٍ، أَوْ سَبْعَةَ أَيَّامٍ، ثُمَّ اغْتَسِلِي غُسْلًا، فَصَلِّي، وَصُومي ثَلَاثَةَ وَعِشْرِينَ، أَوْ أَرْبَعَةَ وَعِشْرِينَ، وَأَخْرِي الظُّهْرَ، وَقَدِّمِي الْعَصْرَ، وَاغْتَسِلِي لَهُمَا غُسْلًا، وَأَخْرِي الْمَغْرِبَ، وَعَجِّلِي الْعِشَاءَ، وَاغْتَسِلِي لَهُمَا غُسْلًا، وَهَذَا أَحَبُّ الْأَمْرَيْنِ إِلَيَّ»<sup>156</sup>.

• Sunan al-Dārimī

• أَخْبَرَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ الْمُسْتَحَاضَةِ فَأَخْبَرَنِي عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ امْرَأَةً اسْتَحِضَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُمِرَتْ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ: النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا؟ قَالَ: لَا أُحَدِّثُكَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا قَالَ:

<sup>154</sup> al-Sijistāni, *Sunan Abī Dāwūd*..., 120.

<sup>155</sup> al-Nisā'i, *al-Sunan al-Sughro li al-Nisā'i*..., 122.

<sup>156</sup> al-Qazwini, *Sunan ibn Mājah*..., 202.

فَأَمَرْتُ أَنْ «تُؤَخَّرَ الظُّهْرُ، وَتُعَجَّلَ الْعَصْرُ، وَتَغْتَسِلَ لَهُمَا غُسْلًا، وَتُؤَخَّرَ الْمَغْرِبُ، وَتُعَجَّلَ الْعِشَاءُ، وَتَغْتَسِلَ لَهُمَا غُسْلًا، وَتَغْتَسِلَ لِلصُّبْحِ غُسْلًا»<sup>157</sup>.

## I. Skema Sanad Hadis yang Memerintahkan Mandi Satu Kali untuk Dua Salat Bagi Wanita Istihadah

### a. Sunan Abū Dāwūd

- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «اسْتَحْيِضَتْ امْرَأَةً عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرْتُ أَنْ تُعَجَّلَ الْعَصْرُ وَتُؤَخَّرَ الظُّهْرُ وَتَغْتَسِلَ لَهُمَا غُسْلًا، وَأَنْ تُؤَخَّرَ الْمَغْرِبُ وَتُعَجَّلَ الْعِشَاءُ وَتَغْتَسِلَ لَهُمَا غُسْلًا، وَتَغْتَسِلَ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ غُسْلًا». فَقُلْتُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا أَحَدُثُكَ إِلَّا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ

النبي صلى الله عليه وسلم	
عَائِشَةُ	57 H
عَنْ	
أَبِيهِ	106 H
عَنْ	
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ	126 H
عَنْ	
شُعْبَةُ	160 H
حَدَّثَنَا	
أَبِي	119 H / 196 H
حَدَّثَنَا	
عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ	237 H
حَدَّثَنَا	
ابو داود	

<sup>157</sup> al-Dārimī, *Sunan al-Dārimī*..., 600.



**Tabel Urutan Periwat**

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwat I	<i>Sanad VI</i>	Sahabat Besar
2	أَبِيهِ	Periwat II	<i>Sanad V</i>	Sahabat Kecil
3	عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ	Periwat III	<i>Sanad IV</i>	Tabi'in Kecil
4	شُعْبَةُ	Periwat IV	<i>Sanad III</i>	Tabi' Tabi'in Besar
5	أَبِي	Periwat V	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Kecil
6	عُبَيْدُ اللَّهِ بْنِ مُعَاذٍ	Periwat VI	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
7	ابو داود	Periwat VII	<i>Muḥarrir al-hadis</i>	

Rincian *sanad* hadis yang memerintahkan mandi satu kali untuk dua salat bagi wanita *istiḥāḍah* dari *mukharrij* pertama sampai akhir, sebagai berikut:

1. Abu Dawud, nama lengkapnya: Sulaiman bin al-Ash'as bin Ishaq bin Basyir bin Shidad bin Amr bin 'Imran al-Azdi Abu Dawud al-Sijistani.
  - Gurunya antara lain: Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, Muhammad bin Ishaq al-Musaibi, Hannad bin al-Sari al-Tamimi al-Kufi.
  - Muridnya antara lain: al-Tirmizi, Ibrahim bin Hamdani bin Ibrahim bin Yunus al-'Aqli, 'Abdullah bin Muhammad bin 'Abdu al-Karim al-Razi.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Musa bin Harun: Sesungguhnya Abu Dawud diciptakan di dunia ini untuk hadis. Abu Hatim bin Hibban: Abu Dawud adalah sosok figur yang

menjauhkan diri dari urusan dunia, sehingga beliau dijuluki sebagai orang yang *fiqhan*, *'ilman*, *hifzan*, *wara'an*, *wa ittiqanan*, dan beliau juga mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta mempertahankan atau membela *sunnah*. Abu al-Hakim Abu 'Abdullah: Abu Dawud merupakan imam ahli hadis pada zamannya.<sup>158</sup>

2. 'Ubaidillah, nama lengkapnya: 'Ubaidillah bin Mu'ad bin Mu'ad bin Nashr bin Hasan al-'Anbary.

- Gurunya antara lain: Khalid bin al-Haris, al-Musanna bin Mu'ad al-'Anbary, **Mu'ad bin Mu'ad al-'Anbary (abihi)**.
- Muridnya antara lain: Muslim, **Abu Dawud**, Abu Bakar Ahmad bin 'Abdullah bin al-Qasim al-Bashari.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Hatim: *Tsiqah*. Menurut Abu 'Ubaid dari Abi Dawud, 'Ubaidillah menghafal sekitar 10 ribu hadis.<sup>159</sup>

3. Abihi, nama lengkapnya: Mu'ad bin Mu'ad bin Nashr bin Hasan al-Tamimi al-'Anbary.

- Gurunya antara lain: As'as bin 'Abdu al-Malik, Abi Yunus Hatim bin Abi Shagirah, Sufyan al-Tsauri, **Syu'bah bin al-Hajaj**.
- Muridnya antara lain: 'Abdu al-Rahman bin Abi al-Zinad, **'Ubaidillah bin Mu'ad bin Mu'ad al-'Anbary**, Muhammad bin Basar, dan lain-lain.

---

<sup>158</sup>*Ibid.*, Juz 11, 355-367.

<sup>159</sup>*Ibid.*, Juz 19, 158-160.

- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Hatim, *Tsiqah*. al-Nasa'i: *Tsiqahwa Tsabtu*. Ibnu Hibban: *Faqihan*, *'ALiman*, *Muttaqinan*.<sup>160</sup>
4. Syu'bah bin al-Hajaj, nama lengkapnya: Tsu'bah bin al-Hajaj bin al-Wardi al-'Atakiy al-Azdi.
- Gurunya antara lain: Khalid bin Ja'far, Ziyad bin Fiyad, **'Abdu al-Rahman bin al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar al-Shiddiq**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Sufyan al-Tsauri, Tsyarik bin 'Abdullah, **Mu'ad bin Mu'ad al-'Anbari**, Muhammad bin Ja'far Ghundar.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut al-Bukhari: Tsu'bah memiliki 1000 hadis. Muhammad bin Sa'ad: *Tsiqah Tsabtan Hujjatan*.<sup>161</sup>
5. 'Abdu al-Rahman, nama lengkapnya: 'Abdu al-Rahman bin al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar al-Shiddiq.
- Gurunya antara lain: 'Abdullah bin 'Amir bin Rabi'ah, **Abihi al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar al-Shiddiq**, Muhammad bin Ja'far al-Zubair.
  - Muridnya antara lain: 'Abdullah bin 'Abdu al-Rahman bin Ya'la, 'Abdu al-Rahmna bin 'Amru al-Auza'i, **Syu'bah bin al-Hajaj**.

---

<sup>160</sup>*Ibid.*, Juz 28, 132-137.

<sup>161</sup>*Ibid.*, Juz 12, 479-495.

- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ibnu Hajar: *Tsiqah Jalil*. Menurut al-Dhababiy: *Tsiqah, Wara', Faqih*. Menurut Abu Talib: *Tsiqah, Tsiqah, Tsiqah*.<sup>162</sup>

6. Abihi, nama lengkapnya: al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar al-Shiddiq al-Qurasyi al-Taymi, Abu Muhammad.

- Gurunya antara lain: Abi Hurairah, Asma' binti 'Umais, 'Aisyah, Zainab binti Jahs, Fatimah binti Qaiys, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Talhah bin 'Abdu al-Malik, 'Abdullah bin 'Aun, 'Abdu al-Rahman bin al-Qasim bin Muhammad, 'Ubaidillah bin Ziyad, Ikrimah.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Ibnu Hajar: *Tsiqah*.<sup>163</sup>

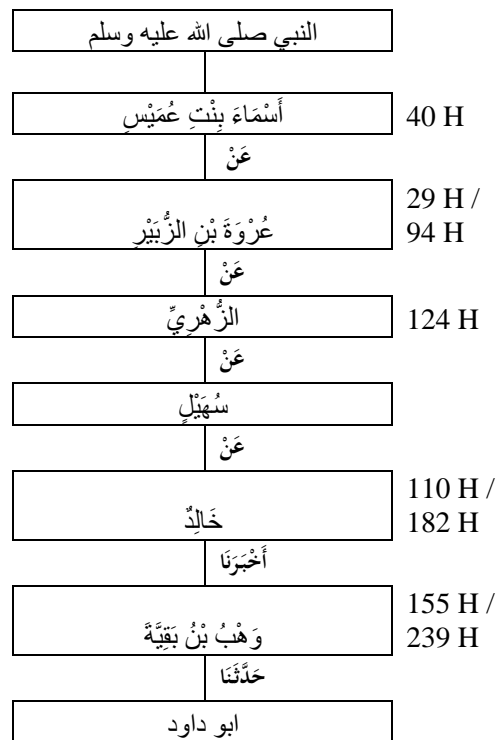
7. 'Aisyah.<sup>164</sup>

حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ اسْتَحْيَضَتْ - مُنْذُ كَذَا وَكَذَا - فَلَمْ تُصَلِّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «سُبْحَانَ اللَّهِ، إِنَّ هَذَا مِنَ الشَّيْطَانِ لَيَجْلِسُ فِي مِرْكَنٍ، فَإِذَا رَأَتْ صُفْرَةً فَوْقَ الْمَاءِ فَلْتَغْتَسِلِ لِلظُّهْرِ وَالْعَصْرِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَغْتَسِلِ لِلْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَغْتَسِلِ لِلْفَجْرِ غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَتَوَضَّأُ فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ» قَالَ أَبُو دَاوُدَ: رَوَاهُ مُجَاهِدٌ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ «لَمَّا اشْتَدَّ عَلَيْهَا الْغُسْلُ أَمَرَهَا أَنْ تَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ» قَالَ أَبُو دَاوُدَ: وَرَوَاهُ إِبْرَاهِيمُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَهُوَ قَوْلُ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ

<sup>162</sup> *Ibid.*, Juz 17, 347-352.

<sup>163</sup> *Ibid.*, Juz 24, 541-543.

<sup>164</sup> *Ibid.*, Juz 22, 372-378.



**Tabel Urutan Periwat**

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ	Periwat I	<i>Sanad VI</i>	Sahabat Besar
2	عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ	Periwat II	<i>Sanad V</i>	Sahabat Remaja
3	الزُّهْرِيُّ	Periwat III	<i>Sanad IV</i>	Tabi'in Besar
4	سُهَيْلٍ	Periwat IV	<i>Sanad III</i>	Tabi'in Kecil
5	خَالِدٌ	Periwat V	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Remaja
6	وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةٍ	Periwat VI	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
7	ابو داود	Periwat VII	<i>Muḥarrir al-hadis</i>	

1. Abu Dawud.<sup>165</sup>
2. Wahab bin Baqiyah, nama lengkapnya: Wahab bin Baqiyah bin 'Utsman bin Sabur bin 'Ubaid bin Adam bin Ziyad al-Wasatiy.
  - Gurunya antara lain: Ja'far bin Sulaiman al-Dhuba'i, **Khalid bin 'Abdullah bin al-Wasatiy**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Muslim, **Abu Dawud**, Ibrahim bin Ayyub, Abu al-Walid Ahmad bin Bashar al-Taylasi, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ibnu Hajar: *Tsiqah*. Menurut al-Dahabiy: *Tsiqah*.<sup>166</sup>
3. Khalid, nama lengkapnya: Khalid bin 'Abdullah bin 'Abdu al-Rahman bin Yazid al-Tahhan, Abu al-Haitsam, al-Wasatiy.
  - Gurunya antara lain: Dawud bin Abi Hind, Abi Maslamah Sa'id bin Yazid, **Suhail bin Abi Shalih**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: Qutaibah bin Sa'id, Muhammad bin Khalid 'Abdullah al-Wasitiy, Waki' al-Jarah, **Wahab bin Baqiyah al-Wasitiy**, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abu Hatim, al-Tirmizi, al-Nasa'i: *Tsiqah*, *Sahih al-Hadis*. al-Tirmizi: *al-Hafiz*.<sup>167</sup>
4. Suhail, nama lengkapnya: Suhail bin Abi Salih.

---

<sup>165</sup>*Ibid.*, Juz 11, 355-367.

<sup>166</sup>*Ibid.*, Juz 31, 115-118.

<sup>167</sup>*Ibid.*, Juz 8, 99-104.

- Gurunya antara lain: Sa'id bin 'Abdu al-Rahman bin Abi Sa'id al-Khudri, Sulaiaman bin al-A'mash, **Muhammad bin Muslim bin Syihab al-Zuhri**, dan lain-lain.
- Muridnya antara lain: Isma'il bin Ja'far, Isma'il bin Zakariyah, **Khalid bin 'Abdullah al-Wasitiy**.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ahmad bin 'abdullah al-'ijliy: *Tsiqah*. al-Nasa'i: *Laisa bihi Ba'su*.<sup>168</sup>

5. al-Zuhri.<sup>169</sup>

6. 'Urwah.<sup>170</sup>

7. Asma' binti 'Umaish, nama lengkapnya: Asma' binti 'Umais al-Khash'amiyah.

- Gurunya antara lain: Nabi SAW
- Muridnya antara lain: Sa'id bin al-Musayyab, 'Urwah bin al-Zubair, al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar al-Siddiq.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: menurut Ibnu Hajar: *Saduq*. Al-Dahabi: *Tsiqah*.<sup>171</sup>

#### b. Sunan al-Nasā'ī

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةً مُسْتَحَاضَةً عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ لَهَا: «إِنَّهُ عَرِيقٌ عَانِدٌ، وَأُمِرَتْ أَنْ تُؤَخَّرَ الظُّهْرَ وَتُعَجَّلَ الْعَصْرَ وَتَغْتَسِلَ لَهُمَا غُسْلًا وَاحِدًا، وَتُؤَخَّرَ الْمَغْرِبَ وَتُعَجَّلَ الْعِشَاءَ وَتَغْتَسِلَ لَهُمَا غُسْلًا وَاحِدًا، وَتَغْتَسِلَ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ غُسْلًا وَاحِدًا»

<sup>168</sup> *Ibid.*, Juz 12, 223-228.

<sup>169</sup> *Ibid.*, Juz 17, 220-232.

<sup>170</sup> *Ibid.*, Juz 13, 7-15.

<sup>171</sup> *Ibid.*, Juz 23, 126-128.

النبي صلى الله عليه وسلم	
عَائِشَةُ	57 H
عَنْ	
أَبِيهِ	106 H
عَنْ	
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ	126 H
عَنْ	
شُعْبَةُ	160 H
حَدَّثَنَا	
مُحَمَّدٌ	194 H
حَدَّثَنَا	
مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ	167 H / 252 H
أَخْبَرَنَا	
النسائي	

Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwayat I	<i>Sanad VI</i>	Sahabat Besar
2	أَبِيهِ	Periwayat II	<i>Sanad V</i>	Sahabat Kecil
3	عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ	Periwayat III	<i>Sanad IV</i>	Tabi'in Kecil
4	شُعْبَةُ	Periwayat IV	<i>Sanad III</i>	Tabi' Tabi'in Besar
5	مُحَمَّدٌ	Periwayat V	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Remaja
6	مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ	Periwayat VI	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi'in Kecil
7	النسائي	Periwayat VII	<i>Muḥarrrij al-hadis</i>	



1. al-Nasa'i.<sup>172</sup>
2. Muhammad bin Basyar, nama lengkapnya: Muhammad bin Basyar bin 'Ustman bin Dawud bin Kaisan al-'Abdi, Abu Bakar al-Bashri Bundar.
  - Gurunya antara lain: Sahal bin Yusuf, **Muhammad bin Ja'far Ghundar**, Muhammad bin al-Harits, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, **al-Nasa'i**, al-Tirmizi, Ibnu Majah, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut al-'Ijliy: *Tsiqah*, banyak hadis, Abu Hatim: *Saduq*, al-Nasa'i: *Salih*, tidak ada keraguan terhadapnya.<sup>173</sup>
3. Muhammad, nama aslinya: Muhammad bin Ja'far al-Hudalli, Abu 'Abdullah al-Bashri, terkenal dengan sebutan Ghundar.
  - Gurunya antara lain: Sufyan al-Tsauri, Sufyan bin 'Uyainah, **Syu'bah bin al-Hajjaj**, 'Abdullah bin Sa'id bin Abi Hind.
  - Muridnya antara lain: Ahmad bin Hanbal, 'Abdullah bin Muhammad al-Zuhri, **Muhammad bin Basyar Bundar**.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Abi Hatim: *Saduq. Tsiqah*.<sup>174</sup>
4. Syu'bah bin al-Hajjaj.<sup>175</sup>
5. 'Abdu al-Rahman bin al-Qasim.<sup>176</sup>
6. Abihi.<sup>177</sup>

---

<sup>172</sup>*Ibid.*, Juz 1, 151-158.

<sup>173</sup>*Ibid.*, Juz 24, 511-518.

<sup>174</sup>*Ibid.*, Juz 25, 5-9.

<sup>175</sup>*Ibid.*, Juz 12, 479-495.

<sup>176</sup>*Ibid.*, Juz 17, 347-352.

7. 'Aisyah.<sup>178</sup>

c. Sunan Ibnu Mājah

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَنْبَأَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَمِّهِ عِمْرَانَ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أُمِّهِ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّهَا اسْتَحِيضَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي اسْتَحِيضْتُ حَيْضَةً مُنْكَرَةً شَدِيدَةً، قَالَ لَهَا: «اِحْتَسِي كُرْسُفًا» قَالَتْ لَهُ: إِنَّهُ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ، إِنِّي أَتُجُّ ثَجًّا، قَالَ: «تَلَجَّمِي، وَتَحِيضِي فِي كُلِّ شَهْرٍ فِي عِلْمِ اللَّهِ سِتَّةَ أَيَّامٍ، أَوْ سَبْعَةَ أَيَّامٍ، ثُمَّ اغْتَسِلِي غُسْلًا، فَصَلِّي، وَصُومِي ثَلَاثَةَ وَعِشْرِينَ، أَوْ أَرْبَعَةَ وَعِشْرِينَ، وَأَخْرِي الظُّهْرَ، وَقَدِّمِي الْعَصْرَ، وَاغْتَسِلِي لَهْمَا غُسْلًا، وَأَخْرِي الْمَغْرِبَ، وَعَجِّلِي الْعِشَاءَ، وَاغْتَسِلِي لَهْمَا غُسْلًا، وَهَذَا أَحَبُّ الْأَمْرِينِ إِلَيَّ»

النبي صلى الله عليه وسلم	
أُمُّ حَمْنَةَ بِنْتُ جَحْشٍ	
عَنْ	
عَمِّهِ عِمْرَانَ بْنِ طَلْحَةَ	
عَنْ	
إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ	36 H / 110 H
عَنْ	
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ	140 H
عَنْ	
أَنْبَأَنَا شَرِيكٌ	95 H / 171 H
أَنْبَأَنَا	
يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ	117 H / 206 H
حَدَّثَنَا	
أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ	235 H
حَدَّثَنَا	
ابن ماجه	

<sup>177</sup> Ibid., Juz 24, 541-543.

<sup>178</sup> Ibid., Juz 22, 372-378.

**Tabel Urutan Periwat**

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	أُمِّهِ حَمْنَةُ بِنْتُ جَحْشٍ	Periwat I	<i>Sanad VII</i>	Sahabat Besar
2	عَمِّهِ عِمْرَانُ بْنُ طَلْحَةَ	Periwat II	<i>Sanad VI</i>	Sahabat Remaja
3	إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ	Periwat III	<i>Sanad V</i>	Sahabat Kecil
4	عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ	Periwat IV	<i>Sanad IV</i>	Tabi'in Besar
5	أَنْبَأَنَا شَرِيكَ	Periwat V	<i>Sanad III</i>	Tabi' Tabi'in Remaja
6	يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ	Periwat VI	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Kecil
7	أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ	Periwat VII	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi' Tabi'in Besar
8	ابن ماجه	Periwat VII	<i>Mukarrij al-hadis</i>	

1. Ibnu Majah..<sup>179</sup>
2. Abu Bakar bin Abi Syaibah, nama lengkapnya: 'Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim bin 'Utsman bin Khuwasti al-'Absiy, Abu Bakar bin Abi Syaibah.
  - Gurunya antara lain: Ahmad bin Ishaq, Ahmad bin 'Abdullah bin Yunus, **Yazid bin Harun**, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, **Ibnu Majah**, Ibrahim bin Ishaq al-Harbiy, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ahmad bin Hanbal: *Saduq*. Abu Hatim: *Tsiqah*. Hafal Hadis.<sup>180</sup>

---

<sup>179</sup>*Ibid.*, Juz 1, 355-356.

3. Yazid bin Harun, nama lengkapnya: Yazid bin Harun bin Zadi.
  - Gurunya antara lain: Aban bin Abi 'Iyas, Isma'il bin Abi Khalid, Sufyan al-Tsauri, **Syarik bin 'Abdullah**, Syu'bah bin al-Hajjaj.
  - Muridnya antara lain: Ahmad bin Hanbal, Ahmad bin Khalid, **Abu Bakar 'Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah**.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ishaq bin Mansur: *Tsiqah*.<sup>181</sup>
4. Syarik, nama lengkapnya: Syarik bin 'Abdullah bin Abi Syarik al-Nakha'i, Abu 'Abdullah al-Kufi al-Qadi.
  - Gurunya antara lain: Ibrahim bin Jarir, Ibrahim bin Muhajir, Isma'il bin Abi Khalid, **'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil**.
  - Muridnya antara lain: Abu Bakar 'Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah, **Yazid bin Harun**, Yunus bin Muhammad.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Yahya bin Ma'in: *Tsiqah*, Ahmad bin 'Abdullah al-'Ijly: *Tsiqah, hasan al-hadis*. Ya'qub bin Syaibah: *Saduq, Tsiqah*, kurang dalam hal menghafal.<sup>182</sup>
5. 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, nama lengkapnya: 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil bin Abi Thalib, al-Qurasiy al-Hasyimi, Abu Muhammad al-Madani.

---

<sup>180</sup>*Ibid.*, Juz 10, 483-487.

<sup>181</sup>*Ibid.*, Juz 20, 387-392.

<sup>182</sup>*Ibid.*, Juz 8, 334-342.

- Gurunya antara lain: **Ibrahim bin Muhammad bin Talhah bin 'Ubaidillah**, Anas bin Malik.
  - Muridnya antara lain: Ishaq bin Hazim, Dawud bin Qais, Sufyan al-Tsauri, Sufyan bin 'Uyainah, **Syarik bin 'Abdullah al-Nakha'i**.
  - Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut al-Nasa'i: *Dhaif*. al-Tirmizi: *Saduq*.<sup>183</sup>
6. Ibrahim bin Muhammad bin Talhah, nama lengkapnya: Ibrahim bin Muhammad bin Talhah bin 'Ubaidillah al-Qurasiy al-Taymi, Abu Ishaq al-Madani.
- Gurunya antara lain: 'Umar bin al-Khattab, **'Imran bin Talhah**, Abu Hurairah, 'Aisyah, dan lain-lain.
  - Muridnya antara lain: **'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil bin Abi Thalib**, 'Abdu al-Rahman bin Humaid bin 'Abdu al-Rahman bin 'Auf, dan lain-lain.
  - Penilaian ulama *Jarh wa ta'dil*: Menurut Ahmad bin 'Abdullah dan Ya'qub bin Syaibah: *Tsiqah*. Seorang laki-laki yang *salih*.<sup>184</sup>
7. 'Imran bin Talhah, nama lengkapnya: 'Imran bin Talhah bin 'Ubaidillah al-Qurasiy al-Taymi al-Madani.
- Gurunya antara lain: Abihi Talhah bin 'Ubaidillah, 'Ali bin Abi Thalib, **Ummuhu Hammah binti Jahs**, dan lain-lain.

---

<sup>183</sup>*Ibid.*, Juz 10, 508-512.

<sup>184</sup>*Ibid.*, Juz 1, 408-410.

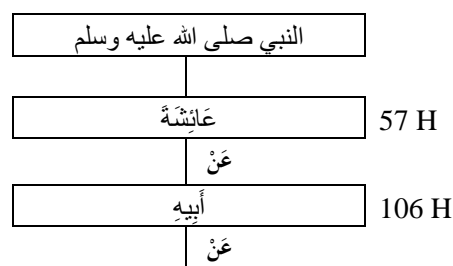
- Muridnya antara lain: **Ibrahim bin Muhammad bin Talhah bin 'Ubaidillah**, Sa'd bin Tarif al-Iskaf, Mu'awiyah bin Ishaq bin Talhah bin 'Ubaidillah, dan lain-lain.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut al-'Ijliy: *Tsiqah*.<sup>185</sup>

8. Hamnah, nama lengkapnya: Hamnah bintu Jahs al-Asadiyah Ukhtu Zainab binti Jahs.

- Gurunya antara lain: **Nabi SAW**.
- Muridnya antara lain: Ikrimah, **'Imran bin Talhah bin 'Ubaidillah**, 'Amrah binti 'Abdu al-Rahman.
- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut Ibnu Hajar: termasuk dalam kategori sahabat.<sup>186</sup>

#### d. Sunan al-Dārimī

أَخْبَرَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْقَاسِمِ، عَنِ الْمُسْتَحَاضَةِ فَأَخْبَرَنِي عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ امْرَأَةً اسْتَحِيضَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُمِرَتْ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ: النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا؟ قَالَ: لَا أُحَدِّثُكَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا قَالَ: فَأُمِرْتُ أَنْ «تُؤَخَّرَ الظُّهْرُ، وَتُعَجَّلَ الْعَصْرُ، وَتَغْتَسِلَ لَهْمَا غُسْلًا، وَتُؤَخَّرَ الْمَغْرِبُ، وَتُعَجَّلَ الْعِشَاءُ، وَتَغْتَسِلَ لَهْمَا غُسْلًا، وَتَغْتَسِلَ لِلصُّبْحِ غُسْلًا»



<sup>185</sup>*Ibid.*, Juz 14, 388-389.

<sup>186</sup>*Ibid.*, Juz 22, 318-319.

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ	126 H
أَخْبَرَنِي	
شُعْبَةُ	160 H
حَدَّثَنَا	
هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ	134 H / 207 H
أَخْبَرَنَا	
الدارمي	

Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan <i>Sanad</i>	Tabaqat
1	عَائِشَةُ	Periwayat I	<i>Sanad V</i>	Sahabat Besar
2	أَبِيهِ	Periwayat II	<i>Sanad IV</i>	Sahabat Kecil
3	عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ	Periwayat III	<i>Sanad III</i>	Tabi'in Kecil
4	شُعْبَةُ	Periwayat IV	<i>Sanad II</i>	Tabi' Tabi'in Besar
5	هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ	Periwayat V	<i>Sanad I</i>	Tabi' Tabi'in Kecil
6	الدارمي	Periwayat VI	<i>Muḥarrir al-hadis</i>	

1. al-Darimi.<sup>187</sup>

2. Hasyim bin al-Qasim, nama lengkapnya: Hasyim bin al-Qasim, Abu al-Nadri al-Laisi al-Baghdadi.

- Gurunya antara lain: Ibrahim bin Sa'd, Ibrahim bin 'Abdullah bin al-Haris, Syarik bin 'Abdullah al-Nakha'i, **Syu'bah bin al-Hajjaj**.
- Muridnya antara lain: Ibrahim bin Ya'qub, Ahmad bin Hanbal, Ahmad bin Muhammad bin Yahya.

<sup>187</sup>*Ibid.*, Juz 10, 283-287.

- Penilaian ulama *jarh wa ta'dil*: Menurut 'Utsman bin Sa'id al-Darimi: *Tsiqah*.<sup>188</sup>

3. Syu'bah.<sup>189</sup>
4. 'Abdu al-Rahman bin al-Qasim.<sup>190</sup>
5. Abihi.<sup>191</sup>
6. 'Aisyah.<sup>192</sup>

#### J. *I'tibar*

Setelah melakukan pengumpulan data hadis melalui metode *takhrij al-hadis* dan mengetahui secara singkat *al-jarh wa al-ta'dil* dari setiap perawi, maka untuk penelusuran persambungan *sanad* hadis perlu dilakukan *i'tibar* sekaligus pembuatan skema *sanad*. Seperti yang telah dijelaskan pada bab pertama bagian metode penelitian, kegiatan *i'tibar* merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh dalam peneltian hadis sebagai upaya pengumpulan periwayat dari hadis yang diteliti, sehingga dapat diketahui *shahid* dan *muttabi*' baik dilihat dari sisi jalur periwayatan Sahih al-Bukhari maupun keseluruhan skema *sanad*.

Pada jalur Sunan Abu Dawud tepatnya pada perawi Asma' binti 'Umais yang mempunyai *shawahid* yaitu 'Aisyah r.a dan Hamnah binti Jahs, serta pada perawi 'Urwah mempunyai *muttabi*' yaitu al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar al-Siddiq dan 'Imran bin Talhah.

---

<sup>188</sup> *Ibid.*, Juz 19, 214-217.

<sup>189</sup> *Ibid.*, Juz 8, 214-217.

<sup>190</sup> *Ibid.*, Juz 11, 184-190.

<sup>191</sup> *Ibid.*, Juz 15, 184-190.

<sup>192</sup> *Ibid.*, Juz 22, 372-378.



